

**PENGARUH *SELF – MANAGEMENT* DAN *SELF – EFFICACY* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

SKRIPSI

**OLEH:
DANISMA
NIM. 2010206022**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN 2024 M/ 1445 H**

**PENGARUH *SELF – MANAGEMENT* DAN *SELF – EFFICACY* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Manajemen Pendidikan Islam

OLEH :

DANISMA

NIM. 2010206022

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2024 M/ 1445 H**

Dr. M.Odha Meditamar, M.Pd
Dr. Eko Sujadi, M.Pd.
Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Maret 2024

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
di

Sungai Penuh

AGENDA
NOMOR : 291
TANGGAL : 28.03.2024
PARAF : _____

NOTA DINAS

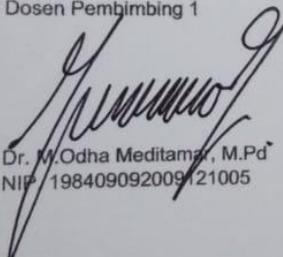
Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **DANISMA, NIM 2010206022** yang berjudul **Pengaruh Self - Management Dan Self - Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

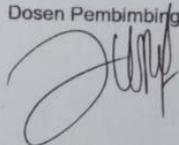
Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1


Dr. M. Odha Meditamar, M.Pd
NIP. 198409092009121005

Dosen Pembimbing 2


Dr. Eko Sujadi, M.Pd.
NIP. 199107182015031004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh **Danisma** NIM. 2010206022 dengan judul "PENGARUH *SELF MANAGEMENT* DAN *SELF EFICACY* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA IAIN KERINCI" telah diuji dan dipertahankan pada Tanggal April 2024.

Dewan Penguji

Eva Ardinal, MA
NIP. 198308122011011005

Ketua Sidang

Seprianto, M.Pd.
NIP. 2006078801

Penguji I

Fatnan Asbupel, M.Pd.
NIP. 199604202022031002

Penguji II

Dr. Muhd.Odha Meditamar, M.Pd
NIP. 198409092009121005

Pembimbing I

Dr. Eko Sujadi, M.Pd. Kons
NIP. 199107182015031004

Pembimbing II

Mengesahkan,
Dekan

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M. Pd.
NIP. 197306051999031004

Dr. Muhd. Odha Meditamar, M.Pd.
NIP. 198409092009121005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DANISMA**
NIM : 2010206022
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu keguruan
Alamat : Desa Lolo Hilir

Menyatakan dengan sesungguhnya dan benar serta dapat saya pertanggungjawabkan bahwa saya telah melakukan penelitian di Pascasarjana IAIN Kerinci pada tanggal 08 Januari 2024 s.d 08 Maret 2024 dengan judul **"PENGARUH SELF - MANAGEMENT DAN SELF - EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI"** dan adalah benar-benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebaik mungkin.

Sungai Penuh, 09 Maret
2024

Yang menyatakan



DANISMA
Nim. 2010206022

ABSTRAK

Danisma, 2024. Pengaruh *Self – Management* dan *Self – Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Skripsi. Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Taribiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. (I) Dr. Muhd. Odha Meditamar, M. Pd, (II) Dr. Eko Sujadi, M. Pd Kons.

Motivasi belajar merupakan kondisi psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar atau mencapai tujuan yang diinginkan. Dari motivasi tersebut akan mendorong seseorang mahasiswa untuk terus semangat mencapai yang diinginkan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya motivasi belajar yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat kesadaran dan tugas pokoknya sebagai mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Self – Management* dan *Self – Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling. Dimana sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa pascasarjana PAI dan HKI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yaitu 83 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesiner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya dari nilai motivasi belajar (Y), variabel *self – management* dan *self – efficacy* dinyatakan konstan dengan nilai motivasi belajar sebesar 44.220. Sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *self – management* (X1) dan *self – efficacy* (X2) terhadap motivasi belajar (Y).

Kata Kunci : *Self - Management, Self - Efficacy, Motivasi Belajar*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ABSTRACT

Danisma, 2024. *The Influence of Self-Management and Self-Efficacy on Learning Motivation of Postgraduate Students at the Kerinci State Islamic Institute (IAIN)*. Thesis. Management of Islamic Education, Faculty of Taribiyah and Teacher Training. State Islamic Institut (IAIN) Kerinci. (I) Dr. Muhd. Odha Meditamar, M. Pd, (II) Dr. Eko Sujadi, M. Pd Kons. Learning motivation is a psychological condition that encourages a person to carry out learning activities or achieve desired goals. From this motivation will encourage a student to continue to be enthusiastic about achieving what is desired. This research was motivated by the lack of maximum motivation to learn, which was influenced by the level

Learning motivation is a psychological condition that encourages a person to carry out learning activities or achieve desired goals. From this motivation will encourage a student to continue to be enthusiastic about achieving what is desired. This research was motivated by the lack of maximum motivation to learn, which was influenced by the level of awareness and main tasks as a student.

This research is a quantitative research. The purpose of this study was to determine the Effect of Self-Management and Self-Efficacy on Learning Motivation. The sampling technique in this study is probability sampling. Where the sample in this study is PAI and HKI postgraduate students of the State Islamic Institute (IAIN) Kerinci, which is 83 people. The data collection technique used in this study was the questionnaire method.

The results showed that the magnitude of the value of learning motivation (Y), variables of self-management and self-efficacy was declared constant with a value of learning motivation of 44,220. So it is known that there is a positive influence between self-management (X1) and self-efficacy (X2) on learning motivation (Y).

Keywords: self-management, self-efficacy, learning motivation

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT. Segala puji bagimu ya Allah SWT. Alhamdulillahirabbilalamin, syukur kupersembahkan sebuah tulisan dan mahakarya skripsi ini untuk :

Kedua orang tua tercinta, bapak Sudirman, ibu Darnisah dan untuk abang tercinta Aidil Saputra, S.Pd, dan kakak ipar Nurul Ain, yang selalu memberikan semangat dan mendoakan saya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi dan telah banyak membantu penulis dalam kelancaran skripsi ini.

Teruntuk teman seperjuangan Marsa Hijro Partiwi, Suci Nofrisa Ramadani serta teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan membantu dalam proses skripsi ini.

Motto

وَلَا تَأْسُوا مِن رُّوحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْسُ مِنَ رُّوحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ٨٧

Artinya :

" Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat dari Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur". (Q.S. Yusuf : 87)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas semua limpahan rahmat, nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul **“Pengaruh *Self – Management* dan *Self – Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci”**. Shalawat beriring salam semuanya turunkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga-Nya, Sahabat-Nya dan seluruh umat-Nya.

Skripsi ini disusun dengan tujuan melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Sekaligus sebagai perwujudan dari akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Penulis menyadari skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui tulisan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor IAIN Kerinci dan Wakil Rektor I bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag , Wakil Rektor II bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si, Wakil Rektor III bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., yang telah menerima penulis sebagai salah satu Mahasiswa FTIK Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Kerinci, baik secara langsung maupun tidak langsung telah ikut dalam mewujudkan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dan Bapak Drs. Saadudin, M.PdI selaku Wakil dekan I, Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Bapak Eva Ardinal, M. A selaku Wakil Dekan III yang telah memberi izin penelitian.
3. Bapak Dr. Muhd. Odha Meditamar, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Bapak Fatnan Asbupel, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang juga turut membantu dalam proses awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhd. Odha Meditamar, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd, Kons selaku Pembimbing II yang senantiasa dan sabar serta ikhlas dari awal hingga akhir dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Albertos Damni, M.Pd, Farid Imam Kholidin, M.Pd, Noperta, M.Pd selaku validator, terimakasih atas bantuan dan arahan.
6. Bapak ibu dosen beserta karyawan dan karyawan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pelayanan dan fasilitas dalam kelancaran penyusun skripsi ini.
7. Prof. Dr. Hj. Wisnarni, M.pd.i selaku direktur pascasarjana IAIN Kerinci yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di pascasarjana untuk penyelesaian skripsi ini.

8. Bapak/ibu guru serta staf tata usaha yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian membantu dalam hal pemberian data dan informasi yang berhubungan dengan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah berjuang bersama.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan atau persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini dikemudian hari.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembacanya dan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Kepada Allah SWT berserah diri dan semoga diberi rahmat dan selalu berada dalam lindungan –Nya, amiin

Sungai Penuh, Maret 2024
Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
DANISMA
2010206022
K E R I N C I

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori	16
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Definisi Operasional dan Definisi Konseptual.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
BIBLIOGRAFI.....	91
LAMPIRAN.....	96

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Variabel <i>Self - Management</i>	46
Tabel 3. 2 Instrumen Variabel <i>Self - Efficacy</i>	47
Tabel 3. 3 Instrumen Variabel Motivasi Belajar	48
Tabel 3. 4 Norma Kategorisasi Variabel Penelitian.....	53
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Berdasarkan Kategori.....	60
Tabel 4. 3 Capaian Responden Secara Umum Pada Motivasi Belajar	61
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self - Management</i> Berdasarkan Kategori.....	61
Tabel 4. 5 Capaian responden Secara Umum Pada <i>Self - Management</i>	62
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self – Efficacy</i> Berdasarkan Kategori.....	62
Tabel 4. 7 Capaian Responden Secara Umum Pada <i>Self - Efficacy</i>	63
Tabel 4. 8 Saran Validator	65
Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Variabel X_1	66
Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas Variabel X_2	67
Tabel 4. 13 Uji Reabilitas Variabel Y	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4. 15 <i>Self - Management</i> (X_1).....	69
Tabel 4. 16 <i>Self – Efficacy</i> (X_2).....	69
Tabel 4. 17 Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4. 18 Uji Heteroskedasitas	71
Tabel 4. 19 Uji Regresi Linear Sederhana <i>Self - Management</i> terhadap Motivasi Belajar	72
Tabel 4. 20 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien.....	74
Tabel 4. 22 Uji Regresi Linear Sederhana <i>Self - Efficacy</i> Terhadap Motivasi Belajar	74
Tabel 4. 23 Hasil Uji F.....	75

Tabel 4. 24 Uji Koefisien	76
Tabel 4. 25 Uji Regresi Linear Berganda.....	77
Tabel 4. 26 Hasil Uji F.....	78
Tabel 4. 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	97
Lampiran 2 Langkah distribusi frekuensi dan persentase	98
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Self-Management</i>	100
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Self-Efficacy</i>	101
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	103
Lampiran 6 Distribusi Hasil Angket <i>Self-Management</i>	104
Lampiran 7 Distribusi Hasil Angket <i>Self-Efficacy</i>	106
Lampiran 8 Distribusi Hasil Angket Motivasi Belajar	108
Lampiran 9 Hasil Statistik	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah pelajar yang menimba ilmu pengetahuan di perguruan tinggi, dimana pada tingkat ini mereka dianggap memiliki kematangan fisik dan perkembangan pemikiran yang luas sehingga dengan nilai lebih tersebut mereka dapat memiliki kesadaran untuk menentukan sikap dirinya serta mampu bertanggung jawab terhadap sikap dan tingkah lakunya (Yahya dalam Rema, 2007). Banyak tuntutan tanggung jawab dari kewajiban yang harus dihadapi dan dijalankan oleh mahasiswa dalam aktivitas perkuliahan seperti kewajiban dalam mengerjakan tugas-tugas akademis (Ardini, 2017, p. 2)

Mahasiswa memiliki rencana dan tujuan setelah lulus yaitu bekerja sesuai dengan minat dan jurusan yang diambil. Nurmi (1989) menyatakan bahwa orientasi masa depan ini sangat erat kaitannya dengan harapan-harapan, tujuan, standar serta rencana dan strategi yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan, mimpi-mimpi dan citacita. Menurut Saroni (Triana, 2013), mahasiswa yang berorientasi ke masa depan akan termotivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan begitu mahasiswa akan berupaya untuk selalu mengejar pengetahuan dan menimba ilmu dengan sungguh-sungguh serta memiliki orientasi yang baik, dan orientasi masa depan yang baik tersebut akan membuat mahasiswa lebih

termotivasi untuk belajar giat dan menyelesaikan tugasnya (Ardini, 2017, pp. 2–3).

Motivasi belajar adalah daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019, p. 81). Setiap mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda ketika mengikuti kegiatan belajar tergantung dari kebutuhan yang akan dicapai. Perbedaan tingkat motivasi belajar mahasiswa menjadi permasalahan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa adanya tingkat motivasi belajar tinggi pada mahasiswa, maka pembelajaran tidak akan berjalan efektif, sehingga motivasi belajar harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tinggi rendah motivasi belajar dapat terlihat dari sikap yang ditunjukkan pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti minat, semangat, tanggung jawab, rasa senang dalam mengerjakan tugas dan reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru (Santosa & Us, 2016, p. 15).

Motivasi belajar adalah penggerak dalam diri mahasiswa yang akhirnya menimbulkan keinginan untuk belajar sehingga tujuan tercapai. Motivasi belajar didukung dengan adanya kemampuan belajar agar memudahkan dalam menyerap ilmu (Anugrahwati et al., 2020, p.1). Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas - aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat

diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Masni, 2015, p. 36).

Motif merupakan suatu upaya yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Adanya sesuatu (motif) yang menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas demi tercapainya suatu tujuan disebut dengan motivasi. Motivasi merupakan daya dorong peserta didik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan mengatur arah kegiatan belajar sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “perasaan” dan mendahului adanya respon terhadap adanya tujuan (II et al., 2012, p. 8).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan tanggal 10 februari s.d 08 juni 2023 di program pascasarjana IAIN kerinci, terlihat beberapa mahasiswa yang datang terlambat ketika proses belajar mengajar sudah di mulai dan terlihat beberapa dari mahasiswa yang tidak hadir pada proses pembelajaran. Terlihat oleh peneliti bahwa beberapa dari

mahasiswa tidak mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh dosen yang mengajar dan terlihat menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas yang sudah diberikan. Peneliti menemukan beberapa dari mahasiswa terlihat kurang memperhatikan dosen yang sedang mengajar terlihat beberapa mahasiswa sibuk dengan diri sendiri, beberapa mahasiswa terlihat enggan untuk menyampaikan pendapatnya ketika diskusi saat proses pembelajaran berlangsung. Terlihat beberapa dari mahasiswa lebih senang bekerja/belajar sendiri dan beberapa mahasiswa terlihat tergesa-gesa untuk cepat meninggalkan ruangan belajar. Kemudian terlihat beberapa dari mahasiswa kurang aktif di dalam kelas, yang terlihat saat proses pembelajaran berlangsung mahasiswa kurang mau bertanya dengan materi yang disampaikan dan terlihat tugas tersebut tidak selesai dengan tepat waktu.

Motivasi sangat penting pada pembelajaran karena menjadi salah satu faktor penyebab seseorang belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar (Santosa & Us, 2016, p. 15). Adapun akibat dari mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar adalah maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri siswa tersebut. Rendahnya motivasi belajar siswa akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan merupakan ancaman bagi kemajuan bangsa yang harus ditangani dengan tepat (Santosa & Us, 2016, p. 15).

Dari permasalahan tersebut dapat mempengaruhi tujuan belajar atau prestasi belajar yang optimal pada pembelajaran dan mengalami penurunan kepercayaan atau keyakinan yang rendah terhadap kemampuan diri dalam mencapai tujuan. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Santosa bahwa akibat dari mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar adalah maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri siswa tersebut dan rendahnya motivasi belajar siswa akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan merupakan ancaman bagi kemajuan bangsa yang harus ditangani dengan tepat (Santosa & Us, 2016, p. 15).

Selanjutnya sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Setiani & Miranti bahwa jika mahasiswa memiliki *self-management* yang rendah atau tidak dapat memajemen dirinya dengan baik, maka prestasi belajarnya akan menurun (Setiani & Miranti, 2021, p. 296). Menurut Noviawati bahwa individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah maka mereka tidak memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas dan akan berusaha menghindari dari tugas tersebut (Noviawati, 2016, p. 9).

Beberapa faktor mempengaruhi motivasi belajar salah satunya manajemen diri (Setiani & Miranti, 2021, p. 296). Manajemen diri merupakan kemampuan dalam diri seseorang untuk memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini ialah tujuan belajar (Amir, 2016, p. 338). Manajemen diri merupakan sebuah proses dimana seseorang dapat

mengatur dan mengelola dirinya sendiri agar dapat mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Manajemen diri meliputi kemampuan untuk mengatur waktu, mengidentifikasi tujuan, menganalisis masalah, meningkatkan kemampuan adaptasi serta mengelola diri secara efektif. Manajemen diri ini sangat penting untuk dicapai karena memungkinkan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, meningkatkan produktivitas, mengembangkan kekuatan dan menemukan kepuasan diri. Manajemen diri adalah salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan. Prinsip-prinsip manajemen diri dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuannya dalam pendidikan (Azzahra Dzulfa Fadilah et al., 2023, P. 2- 5).

Manajemen diri adalah seperangkat strategi kognitif dan perilaku yang dapat membantu individu dalam membentuk lingkungannya, membangun motivasi diri, dan memfasilitasi perilaku yang tepat untuk mendapatkan standar penampilan yang dikehendaki. Manajemen diri merupakan suatu mekanisme untuk dapat mengendalikan resiko dari dampak stres, sehingga individu dapat menghadapi dan mengendalikan realita kehidupan dan keberadaan diri yang terdiri atas tubuh fisik, emosi, mental, maupun pikirannya (Iskandar, 2017, p. 177).

Self - manajemen merupakan sesuatu strategi perubahan sikap dalam prosesnya memusatkan pergantian perilakunya sendiri dengan sesuatu metode ataupun campuran metode teurapetik. *Self - management* adalah kemampuan kita untuk mengelola perilaku, pikiran, dan emosi kita

secara sadar dan produktif. Seseorang dengan keterampilan self - management (manajemen diri) yang kuat, tahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana bertindak dalam situasi yang berbeda (Ii & Teori, 2021, p. 9 - 10). *Self-management* dalam belajar berarti mendorong diri sendiri untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna (Supriyati et al., 2013, p. 8).

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar adalah efikasi diri (Noviawati, 2016, p. 8). Efikasi diri merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar, dalam menghadapi suatu permasalahan, performansi akademik individu, dan penyelesaian tugas yang diberikan. Adanya efikasi diri untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa akan mengakibatkan mahasiswa dapat memiliki keyakinan yang kuat serta memiliki dorongan prestasi yang ingin dicapai untuk setiap target yang dikenal juga juga dengan sebutan motivasi, terdiri dari 3 komponen utama, yaitu pemberi daya, pemberi arah dan mempertahankan perilaku yang berperan untuk rasa gairah, senang dan semangat belajar (Amir, 2016, p. 337).

Self - efficacy merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya yang akan memengaruhinya dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu. *Self-efficacy* juga merujuk pada keyakinan

individu mengenai kemampuannya dalam melaksanakan suatu tugas secara berhasil. Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi mengenai kemampuannya akan lebih optimis dan berupaya keras melibatkan diri dengan organisasi daripada individu yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah. Dengan kata lain, bagi orang yang memiliki *self-efficacy* tinggi, kegagalan kecil dapat dianggap sebagai sukses yang tertunda. *Self-efficacy* memengaruhi pilihan tindakan individu, besarnya upaya yang dikeluarkan, dan seberapa lama mereka bertahan menghadapi kesulitan. Semakin tinggi *self-efficacy*, semakin besar upaya yang akan dikerahkan (Lianto, 2019, p. 57).

Self - efficacy adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan yang ia miliki untuk menjalankan perilaku tertentu dan mencapai tujuan tertentu. *self - efficacy* sebagai juggment seseorang atas kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dengan kata lain, *self - efficacy* adalah keyakinan terhadap diri sendiri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya (Astuti et al., 2019, p. 121). *Self - efficacy* adalah suatu bentuk rasa keyakinan dalam kemampuan diri untuk mencapai tujuan tertentu. *Self - efficacy* yang rendah akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajarannya. Hal ini akan berdampak menjadi malas untuk belajar, rasa cemas yang tinggi dalam mengerjakan tugas, kemampuan diri yang rendah terhadap pembelajaran, dan rasa cepat menyerah terhadap pembelajaran (Ferdiansyah et al., 2020, p. 16, 22).

Efikasi diri merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan tertentu (Zagoto, 2019, p. 386). Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *self-management* berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa (Sriwijaya & Cahyani, 2022, p. 21).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek efikasi diri dan aspek manajemen diri sebagai variabel bebas secara bersama sama mempengaruhi motivasi berprestasi, arah hubungan positif. Ini membuktikan bahwa efikasi diri dan manajemen diri mahasiswa secara bersama sama berpengaruh secara signifikan dan linier terhadap motivasi berprestasinya dimana semakin baik dan tinggi aspek efikasi diri dan manajemen diri mahasiswa secara bersama sama maka akan diikuti dengan peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa, dan sebaliknya (Amir, 2016, p. 340).

Hasil penelitian mengenai *self-efficacy* terhadap motivasi menyebutkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh pada tingkat usaha atau motivasi dan ketekunan ketika belajar tugas-tugas yang sulit dan juga menunjukkan hasil bahwa *self-efficacy* pada kinerja individual akan menentukan kinerja serta motivasinya. Kinerja secara positif dipengaruhi oleh keseluruhan *self-efficacy*. Sedangkan hasil penelitian menyatakan

bahwa *self-efficacy*, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, gaji dan lama kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi (Noviawati, 2016, p. 2).

Berdasarkan fenomena dan latar belakang tersebut maka perlu adanya penelitian dengan judul **“Pengaruh *Self-Management* dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci”**

B. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Ada beberapa mahasiswa terlambat masuk kelas;
2. Terdapat beberapa mahasiswa menunda-nunda pengumpulan tugas yang diberikan;
3. Beberapa mahasiswa memiliki motivasi yang rendah dalam menyelesaikan tugas;
4. Beberapa mahasiswa menganggap tugas yang diberikan sangat sulit diselesaikan;
5. Beberapa dari mahasiswa kurang aktif di kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran;
6. Ada beberapa mahasiswa tidak memperhatikan dosen yang sedang memberikan materi;
7. Terdapat beberapa mahasiswa tidak mau bertanya saat tidak mengerti dengan materi yang di berikan;

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka penelitian ini dibatasi pada masalah yakni pengaruh *self-management* dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa program pascasarjana IAIN Kerinci pada jurusan PAI dan HKI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang di kemukakan di atas, dapat di rumuskan masalah penelitian yakni:

1. Bagaimana pengaruh *self-management* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pascasarjana IAIN Kerinci ?
2. Bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pascasarjana IAIN Kerinci ?
3. Bagaimana pengaruh *self-management* dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pascasarjana IAIN Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self-management* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pascasarjana IAIN Kerinci.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pascasarjana IAIN Kerinci.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-management* dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pascasarjana IAIN Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *self-managemen* dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar.

Melalui penelitian ini juga dapat menyadarkan kita bahwa sangat pentingnya seorang mahasiswa mampu untuk mengatur hidup sendiri, mengatur tujuan, dan menyediakan penguat untuk diri sendiri, sehingga dapat berpikir dan mengatur tingkah lakunya pencapaian dan aksi, menentukan target, mengevaluasi kesuksesan saat mencapai target, dan memberikan penghargaan pada diri mereka sendiri karena telah mencapai tujuan dan tanpa mengandalkan orang lain dan dipahami sebagai penggunaan suatu proses yang mengaktivasi pemikiran, perilaku dan perasaan yang terus menerus dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka daripada itu perlu adanya dilakukan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pihak Organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pimpinan di (IAIN) Kerinci terkait program mahasiswa

pascasarjana dalam merumuskan kebijakan meningkatkan manajemen diri, efikasi diri dan motivasi belajar.

b. Bagi Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti di bidang perilaku organisasi dan manajemen sumber daya manusia, khususnya penelitian untuk meningkatkan manajemen diri, efikasi diri dan motivasi belajar.

c. Bagi Pihak Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai pentingnya manajemen diri dan efikasi diri terhadap motivasi belajar. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis maupun dari pihak organisasi kampus, yang mana penelitian ini dapat menambah wawasan dan strategi, bagaimana cara meningkatkan *self-management* dan *self-efficacy* yang dapat menumbuhkan motivasi belajar. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa calon guru dan lain sebagainya.

G. Definisi Operasional

1. *Self-Management* (Manajemen diri)

Prijosaksono (2002), mengemukakan bahwa manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan (fisik, emosi, mental atau pikiran,

jiwa maupun rohnya) dan realita kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Suhartini (1992) manajemen diri adalah suatu prosedur yang menuntut seseorang untuk mengarahkan atau mengatur tingkah lakunya sendiri (Ardini, 2017, p. 512).

Jadi *self-management* adalah pengaturan pengendalian diri secara keseluruhan dengan kemampuan yang di miliki oleh seseorang atau individu tersebut yang ditandai dengan fisik, mental atau pikiran jiwa ataupun rohnya. Adapun indikator *self-management* adalah adanya pendorongan diri (mengetahuui kemampuan minat besar dalam belajar, mudah memahami bahan pelajaran, dan perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan), penyusunan diri (mampu mengelola pikiran dan dapat mengatur waktu dan tempat), pengendalian diri (adanya pengendalian diri yang kuat tentunya akan membina tekad dan mengerjakan apa yang harus dikerjakan), pengembangan diri (mampu mengembangkan kecerdasan pikirannya untuk menambah nilai kearifan pengetahuan dan keterampilan yang berguna dan membangun watak kepribadian yang baik untuk membina perilaku yang baik).

2. *Self-Efficacy* (Efikasi diri)

Self-efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan

tertentu (Zagoto, 2019, p. 386). Jadi *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang atau individu terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas atau mengorganisasi suatu hal untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, dan *self-efficacy* ini sangat berpengaruh dalam kehidupan karena dapat mempengaruhi seseorang atau individu untuk menentukan tindakan apa yang dilakukan dalam mencapai tujuan. Adapun indikator *self-efficacy* adalah *magnitude* (berpandangan optimis dalam mengerjakan pelajaran dan tugas, seberapa besar minat terhadap pelajaran dan tugas, mengembangkan kemampuan dan prestasi, melihat tugas yang sulit sebagai suatu tantangan dan bertindak selektif dalam mencapai tujuan), *strength* (usaha yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi dengan baik, komitmen dalam menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, kegigihan dalam menyelesaikan tugas dan memiliki tujuan positif dalam melakukan berbagai hal), *generality* (menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif dan menjadikan pengalaman yang lampau sebagai jalan mencapai kesuksesan).

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan

reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak (Rahman, 2021, p. 292). Jadi motivasi belajar adalah suatu keadaan dimana munculnya semangat atau adanya dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal, baik itu dalam belajar, tugas, dan dalam berbagai hal lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun indikator motivasi belajar adalah tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan lebih tenang bekerja sendiri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Defenisi Motivasi Belajar

Motivasi adalah hasrat, keinginan, harapan, tujuan, sasaran, kebutuhan, dorongan, motivasi, dan insentif. Motivasi adalah gabungan dari faktor internal seperti tujuan hidup dan lain-lain dan juga faktor eksternal seperti hadiah dan hukuman. Faktor pembentuk motivasi ini selalu berubah dari waktu ke waktu. Motivasi belajar merupakan pendorong yang akan menggambarkan sikap dan perilaku dalam belajar. Secara teknis, istilah motivasi berasal dari kata Latin *Movere*, yang berarti bergerak yang dipahami sebagai proses yang dimulai dengan defisiensi fisiologis atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan atau insentif. Motivasi adalah proses terbentuknya motif yang menyebabkan seseorang melakukan sebuah aksi (Faizal, 2019, p. 1).

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi merupakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan
arah pada



kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah kecenderungan dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sangat baik. Motivasi belajar Merupakan suatu dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak untuk mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri diharapkan terjadi (Faizal, 2019, pp. 5–6).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi (Revianandha, 2013, p. 9). Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) Indikator-indikator yang mendukung antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif”.

b. Komponen Motivasi

Didalam Ivancevich dan Konopaske (2006:148), terdapat empat pendekatan isi yang penting terhadap motivasi:

1) Hierarki Kebutuhan Maslow

Inti teori Maslow adalah bahwa kebutuhan tersusun dalam suatu hierarki (Maslow dan Kaplan, 1998). Kebutuhan di tingkat yang paling rendah adalah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan di tingkat yang paling tinggi adalah kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan tersebut didefinisikan sebagai berikut:

a) Fisiologis (*physiological*).

Kebutuhan akan makanan, minuman, tempat tinggal, dan bebas dari rasa sakit.

b) Keamanan dan Keselamatan (*safety and security*).

Kebutuhan untuk bebas dari ancaman, diartikan sebagai aman dari peristiwa atau lingkungan yang mengancam.

c) Kebersamaan, sosial, dan cinta (*belongingness, social, and love*). Kebutuhan akan pertemanan, afiliasi, interaksi, dan cinta.

d) Harga diri (*esteem*).

Kebutuhan harga diri dan rasa hormat dari orang lain.

e) Aktualisasi diri (*self-actualization*).

Kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan secara maksimum menggunakan kemampuan, keterampilan, dan potensi.

2) Teori ERG Alderfer

Alderfer sepakat dengan Maslow bahwa kebutuhan individu diatur dalam suatu hierarki. Akan tetapi, hierarki kebutuhan yang diajukan hanya melibatkan tiga rangkaian kebutuhan (Alderfer, Clayton P;1972):

a) Eksistensi (existence).

Kebutuhan yang dipuaskan oleh faktor-faktor seperti makanan, udara, imbalan, dan kondisi kerja.

b) Hubungan (relatedness).

Kebutuhan yang dipuaskan oleh hubungan sosial dan interpersonal yang berarti.

c) Pertumbuhan (growth).

Kebutuhan yang terpenuhi jika individu membuat kontribusi yang produktif atau kreatif

c. Prinsip Motivasi Belajar Motivasi

Motivasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam aktifitas belajar seseorang. Tidak ada seseorang yang belajar tanpa adanya motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar.

Agar peranan motivasi lebih optimal, maka ada prinsip-prinsip motivasi harus diketahui. Menurut Djamarah (2011: 152), ada beberapa prinsip motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

- 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar. Motivasi

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Syamsu Yusuf (2009: 23), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Faktor Internal

- a) Faktor fisik, meliputi nutrisi (gisi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera).
- b) Faktor psikologis, Faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.

2. Faktor Eksternal

- a) Faktor non- sosial, meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.
- b) Faktor sosial, adalah faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil usaha dan hasil belajar seseorang. Bila usaha yang dilakukan itu adalah hal-hal yang positif dan menunjang serta berorientasi pada kegiatan belajar, maka motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Proses belajar akan berhasil apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Menurut Sardiman (2012: 85) menyatakan bahwa “motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi”. Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik mempunyai fungsi sebagai pendorong, penggerak dan penyeleksi perbuatan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar. Menurut Sardiman (2003: 85), fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tuuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

f. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: 1) Tekun menghadap tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan 3)

Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 7) Senang mencari dan memecahkan masalah yang kompleks (Student et al., 2021, pp. 23–24)

2. *Self-Management*

a. Defenisi *Self-Management*

Self - Management adalah sebuah proses dimana seseorang mampu merubah sikap atau sifat mereka sendiri dengan suatu strategi agar menjadi lebih baik. *Self - management* berarti perubahan dari dalam diri tentang tingkah laku yang menggunakan strategi atau teknik tertentu. *self – management* merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang sehingga nantinya seseorang dapat mengendalikan kemampuannya untuk mencapai hal-hal yang baik. *Self - management* merupakan seseorang yang memiliki keahlian untuk mengendalikan diri seperti fisik, emosi, pikiran , jiwa dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki setiap orang (Septiani, 2015, p. 8).

Manajemen diri merupakan segenap langkah dan tindakan mengatur, mengelola diri. Manajemen diri bisa juga mengatur semua unsur potensi pribadi, mengendalikan kemauan untuk mencapai hal-hal yang baik, dan mengembangkan berbagai segi dari kehidupan pribadi agar lebih sempurna, baik secara fisik, emosi, jiwa, pikiran, spiritual sehingga mampu mengelola dirinya dengan berbagai sumber daya

untuk mengendalikan maupun menciptakan realitas kehidupan sesuai dengan misi dan tujuan hidupnya (Ii & Kurikulum, 2013, pp. 9–10).

Self - management adalah sebuah perlakuan untuk menata diri sendiri. Mengenali diri sendiri membuat seseorang dapat merencanakan dan mengatur kehidupan diri sendiri. Pada hakikatnya *Self - management* adalah pengendalian diri terhadap pemikiran, pengucapan dan perlakuan yang dilakukan sehingga menghindari diri dari hal-hal yang tidak baik dan akan mendorong ke dalam hal-hal yang baik (Sugiarto, 2016, p. 9).

b. Ciri-Ciri *Self - Management* Dalam Belajar

Menurut Makhfud dalam Rismayadi (2013, hlm. 22) ciri-ciri *self - management* sebagai berikut.

1) Menentukan sasaran (*Goal Setting*)

Sebab akan berfungsi sebagai orientasi arah tindakan yang perlu diambil, menetapkan tujuan atau tujuan dalam hidup sangatlah penting. Tujuan utama peserta didik adalah keberhasilan prestasi akademik atau non-akademik.

2) Pemantauan diri (*Self - Monitoring*)

Memperhatikan lingkungan sekitar berupa situasi dan kondisi kemudian diserap dalam dirinya untuk mengubah suatu tindakan. *Self -monitoring* melibatkan lingkungan sekitar baik itu manusia, sebuah keadaan hingga aturan-aturan.

3) Mengevaluasi Diri Sendiri

Evaluasi disetiap tindakan yang telah dilakukan. Dengan melakukan evaluasi diri, peserta didik akan dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam belajarnya sehingga untuk kedepannya dapat diperbaiki.

4) *Self - reinforcement*

Self - reinforcement atau penguatan diri adalah proses pembentukan motivasi dan pengaturan tindakan peserta didik melalui konsekuensi yang diarahkan oleh diri sendiri.

c. Tahap-tahap *Self – Management*

Menurut (Septiani, 2015, p. 11) tahap – tahap *self – management* yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Monitor Diri atau Observasi Diri

Observasi diri merupakan respon individu berupa pemanfaatan yang sistematis terhadap hasil kerjanya. Hal yang perlu diperhatikan dalam observasi diri yaitu mencatat tingkah laku seseorang.

2. Tahap Evaluasi Diri

Evaluasi diri merupakan suatu kemampuan mengetahui dengan tepat keadaan seseorang. Sehingga nantinya dapat tercapainya sebuah keinginan.

3. Tahap Pemberian Penguatan

Pemberian penguatan merupakan upaya untuk mengatur dirinya sendiri, dan mampu memberikan penguatan pada diri sendiri.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-management*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-management* pada mahasiswa berkaitan dengan manajemen diri belajar mengadaptasi pendapat mengenai faktor yang mempengaruhi *academic self-management* (Dembo, 2004) adalah:

1. Faktor personal dan sosiokultural meliputi bagaimana pola belajar di tingkat pendidikan sebelumnya dapat dibawa sampai pendidikan selanjutnya seperti pola belajar sekolah menengah pertama dapat dibawa sampai masa sekolah menengah atas, dan hal ini dapat mempengaruhi bagaimana motivasi, perilaku, dan kelangsungan studi siswa
2. Faktor lingkungan kelas meliputi tugas yang diberikan (ulangan harian ulangan semester, ujian kenaikan kelas), perilaku instruktur (dukungan yang diberikan kepada siswa), dan metode instruksional (pembentukan kelompok belajar di dalam kelas baik sesama etnis atau dengan etnis lain, tutor) akan mempengaruhi bagaimana perilaku siswa di dalam kelas.

e. Indikator *Self-Management*

Menurut Gie ada sekurang-kurangnya 4 aspek bentuk perbuatan *self-management* dalam belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendorongan diri (*Self-Motivation*) adalah dorongan batin dalam diri seseorang yang merangsangnya sehingga mau melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang didambakan.

- 2) Penyusunan Diri (*self-organization*) adalah pengaturan sebaik-baiknya terhadap pikiran, tenaga, waktu, tempat, benda, dan semua sumberdaya lainnya dalam kehidupan seorang siswa sehingga tercapai efisiensi pribadi. Pengendalian.
- 3) Diri (*Self-Control*) adalah perbuatan manusia membina tekad untuk mendisiplinkan kamauan, memacu semangat mengikis kesengajaan dan mengarahkan tenaga untuk bena-benar melaksanakan apa yang harus di kerjakan di sekolah.
- 4) Pengembangan Diri (*Self-Development*) adalah perbuatan menyempurnakan atau meningkatkan diri sendiri dalam berbagai hal. Pengembangan diri yang lengkap dan penuh mencakup segenap sumberdaya pribadi dalam diri seorang siswa.

Adanya sikap pendorongan diri akan mendorong individu agar memiliki tekad yang besar untuk belajar. Kemudian penyusunan diri yang berguna untuk mengatur berbagai sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar individu dengan tujuan untuk mencapai keefisien pada hidupnya (V.A.R.Barao et al., 2022, pp. 18–21).

3. *Self-Efficacy*

a. Defenisi *Self-Eficacy* (efficacy diri)

Self-efficacy merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan *self-efficacy* yang dimiliki ikut

mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai sesuatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi (Ghufron, 2011, 78). Perlu disadari bahwa keyakinan kecakapan diri adalah persepsi spesifik tentang kemampuan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Keyakinan ini bukan perasaan umum tentang dirinya sebagai orang yang efektif (Shelley, 2009: 139).

Efikasi diri bagian dari kepercayaan diri. Keyakinan diri seseorang dalam mengatasi tantangan dan menyelesaikan tindakan dan tugas yang berorientasi pada tujuan dikenal sebagai efikasi diri. Sedangkan kepercayaan diri adalah keyakinan akan keunggulan diri sendiri dalam segala aspek. efikasi diri adalah keyakinan pada kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan dan mencapai hasil yang diinginkan dan dapat bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan, berikap hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain serta dapat menerima dan menghargai oranglain (Sugiarto, 2016, p. 14).

b. Faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy*

Faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* yaitu : (1) dukungan sosial, (2) motivasi, (3) tersedianya sarana dan prasarana, (4) kesehatan fisik, (5) kompetensi, (6) niat, (7) disiplin dan bertanggung jawab serta (8) rasa syukur kepada Tuhan (Efendi, 2013, p. 65). Menurut Mukti & Tentama (2019, hlm. 344) ada 10 faktor yang memengaruhi efikasi diri peserta didik dalam belajar yaitu.

1) Minat Menurut KBBI, minat adalah daya tarik yang kuat, gairah, atau keinginan untuk hal tertentu. Dengan adanya minat artinya peserta didik akan yakin mampu menghadapi segala tantangan atas pilihannya.

2) Gaya kelekatan Ketika guru memiliki gaya mengajar yang membuat peserta didik nyaman dalam menciptakan sebuah hubungan personal menyebabkan peserta didik mendapatkan kemudahan ketika belajar sehingga dapat meningkatkan efikasi diri.

3) Rasa hangat

Jika seorang guru bersikap hangat, mengajarkan cara menghadapi kesulitan, memberikan teladan yang positif, mudah didekati dan berpartisipasi dalam mendukung pengembangan akademik, juga dapat meningkatkan efikasi diri.

4) Kesabaran

Sabar merupakan suatu sikap individu untuk mengendalikan emosi, keinginan dan mengatasi situasi sulit tanpa mengeluh. Terdapat tiga aspek yang memiliki hubungan positif dengan efikasi diri yaitu aspek optimis, pantang menyerah dan konsisten.

5) Resilensi

Resilensi adalah kesanggupan individu untuk kembali ke keadaan semula setelah mengalami kejadian yang menekan. Pada

peserta didik bisa terjadi ketika mereka mendapatkan nilai yang tidak sesuai ekspektasi pasti akan memberikan respon yang kurang mengena maka kesanggupan peserta didik tersebut untuk mengembalikan keadaan emosi semula sebelum mengetahui nilai itu dinamakan resiliensi. Resiliensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efikasi diri.

6) Karakter

Peserta didik yang memiliki karakter maka akan lebih berani mengambil tindakan, menganggap bahwa tugas baru dan sulit menjadi tantangan baginya dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

7) Goal orientasi

Goal orientasi adalah upaya yang dimotivasi oleh tujuan individu. Jika seseorang mempunyai sebuah tujuan maka dalam proses pencapaian tersebut akan dilakukan secara maksimal dan sebaik mungkin.

c. Klasifikasi Efikasi Diri

Klasifikasi efikasi diri menurut Bandura dalam Hasanah dkk (2019, hlm. 523) ada dua yaitu efikasi diri tinggi dan rendah sebagai berikut.

1) Efikasi diri tinggi

Efikasi diri tinggi artinya individu mempunyai keyakinan tinggi atas kemampuannya dalam memecahkan sebuah

permasalahan yang dihadapi. Individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi tidak memandang suatu masalah sebagai bahaya yang harus dihindari. Mereka akan terus berusaha sebaik mungkin untuk menghindari sebuah kegagalan dan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Setelah terjadinya kegagalan, efikasi diri cenderung memotivasi individu untuk bekerja lebih giat lagi dan yakin akan keberhasilannya kembali.

Peserta didik dengan tingkat efikasi diri yang tinggi lebih cenderung ingin menyelesaikan tugas dari guru dan menganggap bahwa semakin tinggi tingkat kesukaran dalam soal maka dianggap disabagai tantangan bagi dirinya. Selain itu, peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan menganggap kegagalan sebagai kurangnya usaha dalam mencapai keberhasilan yang ingin dicapai.

2) Efikasi diri rendah

Efikasi diri rendah artinya individu kurang yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung sulit untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan karena keraguan yang dirasakannya terlalu tinggi. Ketika dihadapi dengan permasalahan yang sulit, mereka lebih terfokus untuk memikirkan kekurangan pada diri, memikirkan rintangan yang dihadapi, dan

memikirkan hal-hal yang dapat merugikan dan menghambat sebuah keberhasilan.

Dalam pengerjaan suatu tugas, individu yang memiliki efikasi diri rendah cenderung menghindari dari tugas yang dianggapnya sulit. Pada peserta didik yang memiliki efikasi rendah akan menghindari tugas-tugas yang dianggapnya sulit yang telah diberikan oleh guru. Sikap peserta didik saat dihadapi dengan tugas yang sulit akan merasa tidak yakin atas kemampuan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Peserta didik hanya terfokus pada kesulitan dalam tugas tersebut dibandingkan mengusahakan untuk menyelesaikan tugas.

d. Fungsi Efikasi Diri

1) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif otak manusia yang kompleks mencakup memori jangka panjang dan jangka pendek, perhatian, perencanaan, dan penalaran, serta strategi berpikir. Efikasi diri berfungsi dalam penetapan tujuan dan sasaran sikap yang kemudian mengakibatkan peserta didik dapat merencanakan perlakuan yang akurat guna mencapai tujuan.

2) Fungsi Motivasi

Motivasi muncul melalui keoptimisan dari diri untuk mencapai tujuan yang akan sudah ditetapkan. Seseorang yang mempunyai keyakinan terhadap kemampuannya maka akan

berusaha keras ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangannya. Motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh efikasi diri. Peserta didik akan termotivasi dari hasil yang terbaik sehingga dapat membentuk keyakinan tentang perlakuan yang dapat dilakukan.

3) Fungsi Afeksi

Efikasi diri berfungsi untuk menanggulangi stress ketika berhadapan dengan sebuah masalah. Keyakinan individu terhadap kemampuannya dapat memengaruhi tingkat stress. Ketika dihadapi dengan sebuah masalah. Ketika peserta didik yakin akan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan sebuah tugas yang sulit maka tingkat emosional pada diri akan terkontrol.

4) Fungsi Selektif

Kemampuan individu dalam memilih strategi yang sesuai dengan kemampuannya dan lingkungan yang membuatnya nyaman sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan. Kemampuan peserta didik dalam pemilihan strategi, maka akan membuat peserta didik tersebut merasa percaya diri, yakin dan pantang menyerah ketika dihadapi oleh tugas yang dianggap sulit.

e. Indikator *Self-Efficacy*

Indikator *self-efficacy* dapat di lihat sebagai berikut: (1) memiliki pandangan optimis; (2) yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi

rintang; (3) yakin terhadap kemampuan diri; (4) merencanakan penyelesaian tugas; (5) bertahan menyelesaikan soal dalam kondisi apapun; (6) memiliki keuletan dan ketekunan; (7) meningkatkan upaya sebaik-baiknya; (8) menyikapi kondisi dan situasi yang beragam dengan cara baik dan positif; 9) berpedoman pada pengalaman hidup sebelumnya sebagai suatu langkah untuk keberhasilan (Yuliana & Winarso, 2019, p. 45). Indikator Efikasi diri berdasarkan dari dimensi yang dikemukakan (Sugiarto, 2016, pp. 19–20) yaitu sebagai berikut:

1) Level (tingkat kesulitan tugas)

Pada indikator level artinya efikasi diri dilihat dari tingkat kesulitan yang didapat oleh individu. Tingkat kesulitan setiap individu berbeda-beda tentunya.

2) *Strength* (kekuatan keyakinan)

Indikator *Strength* berkaitan seberapa kuat individu bertahan dalam menyelesaikan masalah dan kegigihan dalam mencapai sebuah tujuan yang sudah ditargetkan. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki setiap individu berkaitan dengan tingkat kesulitan masalah yang dihadapi atau dapat dikatakan dengan dimensi level. Kegigihan dalam mencapai sebuah tujuan pada peserta didik terdapat pada target nilai yang akan dicapai.

3) *Generality* (pemahaman yang dimiliki)

Pada indikator ini menjelaskan pengukuran penguasaan terhadap situasi dan waktu tertentu yang dianggap dapat

menghasilkan sebuah keberhasilan. Setiap individu mempunyai situasi yang dianggap sebagai “zona nyaman” yang menimbulkan keyakinan pada sebuah keberhasilan yang akan dicapai. Begitupun dengan pengukuran waktu, setiap individu memiliki waktu-waktu tertentu yang dianggap akan menghasilkan sebuah keberhasilan.

4. Pengaruh *Self-management* dan *Self-efficacy* Terhadap Motivasi

Manajemen diri (*self-management*) dan efikasi diri (*self-efficacy*) mahasiswa secara bersama sama berpengaruh secara signifikan dan linier terhadap motivasi. dimana semakin baik dan tinggi aspek efikasi diri dan manajemen diri mahasiswa secara bersama sama maka akan diikuti dengan peningkatan motivasi mahasiswa, dan sebaliknya (Amir, 2016, p. 340).

Self-management berpengaruh signifikan terhadap motivasi, jika mahasiswa melakukan manajemen diri dengan baik, maka motivasinya akan meningkat. Jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka manajemen diri akan dikelola dengan baik. Karena sebelum kita melakukan segala sesuatu, perlu adanya motivasi atau dorongan (Setiani & Miranti, 2021, p. 296). Terdapat pengaruh positif antara *self-efficacy* terhadap motivasi. Selain itu, variabel *self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi. Sehingga semakin tinggi penerapan *self-efficacy* maka semakin baik motivasinya (Noviawati, 2016, p. 8).

B. Penelitian Relevan

1. Hermansyah Amir, Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan efikasi diri, manajemen diri secara parsial dan terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Unib. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa ada pengaruh signifikan dari efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Adapun perbedaan dari penelitian Amir yaitu pada lokasi, tempat dan mahasiswa yang diteliti, dan penelitian di atas lebih berfokus pada variabel X nya adalah korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap dan variabel Y nya motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia universitas Bengkulu. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu variabel X nya pengaruh *self-managemen* dan *self-efficacy*, variabel Y nya motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci. Namun terdapat pula persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama melihat tentang manajemen diri (*self-management*) dan efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap motivasi.

2. Setiani, Dampak Manajemen Diri Terhadap Prestasi Belajar Dengan Motivasi Diri Sebagai Variabel *Intervening*. Tujuan dari penelitian ini

yaitu mengetahui pengaruh manajemen diri terhadap prestasi belajar dengan motivasi sebagai variabel *intervening*. Adapun hasil penilaian ini Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen diri memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, manajemen diri memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi diri.

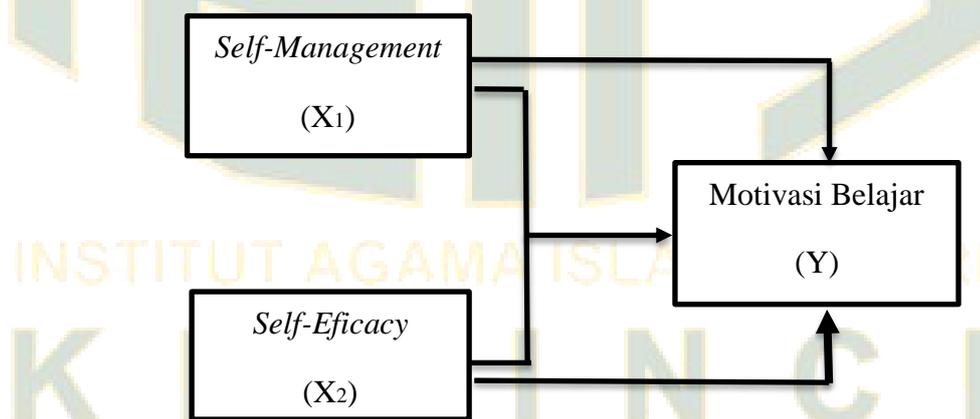
Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu pada lokasi, tempat dan mahasiswa yang diteliti, dan perbedaannya terletak pada Variabel. penelitian di atas variabel X nya dampak manajemen diri terhadap prestasi belajar, variabel Y nya motivasi diri sebagai variabel *intervening*. Sedangkan penelitian yang akan di laksanakan peneliti variabel X nya yaitu pengaruh *self-management* dan *self-efficacy*, variabel Y nya motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci. Namun terdapat pula persamaan dari penelitian ini yakni variabel X nya manajemen diri (*sefl- management*) dan variabel Y nya motivasi.

3. Dian rizki, Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Karyawan Divisi *Finance* dan Divisi *Human Resource* Pt. *Coca-Cola Distribution* Indonesia, Surabaya). Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Sehingga semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki karyawan, maka belum tentu dapat

meningkatkan kinerja karyawan, bisa meningkat tetapi dalam prosentase yang rendah. Dalam penelitian ini, nilai variabel *self-efficacy* akan berpengaruh lebih besar terhadap kinerja karyawan melalui variabel *intervening* (mediasi) yaitu motivasi.

Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu pada lokasi, tempat dan mahasiswa yang diteliti, dan perbedaannya terletak pada variabel penelitian di atas variabel X nya pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja karyawan dan variabel Y nya motivasi sebagai *intervening*. Sedangkan penelitian yang akan di laksanakan peneliti variabel X nya yaitu pengaruh *self-management* dan *self-efficacy*, variabel Y nya motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci. Namun terdapat pula persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang manajemen diri (*self-management*) dan motivasi.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1: Kerangka Berfikir

Dari gambar di atas dapat di jelaskan bahwa terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yaitu: variabel

self-management (X1), variabel *self-efficacy* (X2) dan variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y). Diketahui dari kerangka berfikir tersebut bahwa variabel *self-management* (X1) mempengaruhi variabel motivasi belajar (Y) dan, variabel *self-efficacy* (X2) juga mempengaruhi motivasi belajar (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa *self-management* (X1) dan *self-efficacy* (X2) secara bersamaan berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. H_a : $PYX_1 \neq 0$ (Terdapat pengaruh langsung *self-management* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN kerinci).

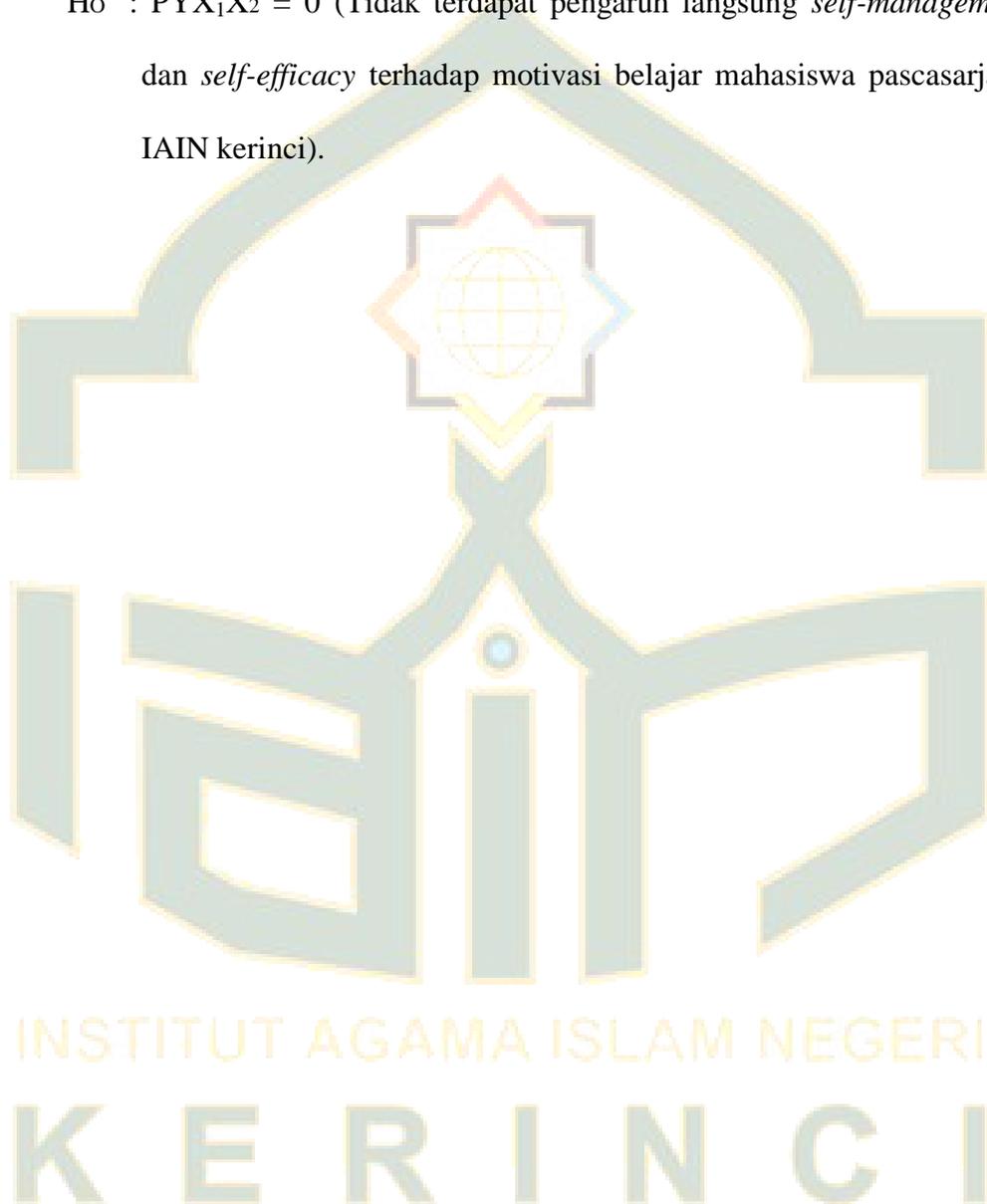
H_0 : $PYX_1 = 0$ (Tidak terdapat pengaruh langsung *self-management* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN kerinci).

2. H_a : $PYX_2 \neq 0$ (Terdapat pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN kerinci).

H_0 : $PYX_2 = 0$ (Tidak terdapat pengaruh langsung *self-efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN kerinci)

3. H_a : $PYX_1X_2 \neq 0$ (Terdapat pengaruh langsung *self-management* dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN kerinci).

H_o : $PYX_1X_2 = 0$ (Tidak terdapat pengaruh langsung *self-management* dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN kerinci).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Mussardo, 2019, p. 42). Menurut Sugiyono (2011: 8) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan peneliti memilih metode penelitian kuantitatif ini yaitu metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara melihat hubungan antar variabel. Variabel diukur sehingga ditemukan data yang berupa angka-angka, untuk kemudian dianalisis dengan rumus statistik. Hipotesis ini akan dibuktikan secara empiris melalui data-data yang dikumpulkan di lapangan.

Penelitian ini berupa penelitian asosiatif/korelasional yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Sukmadinata, 2005: 56). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian asosiatif akan dapat digunakan untuk

membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala fenomena tertentu (James W, Elston D, 20 C.E.)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011;18) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh Mahasiswa Pascasarjan PAI 70 orang dan HKI 34 orang yang berjumlah 104 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dari populasi tersebut, Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Krejcie & Morgan (Krejcie & Morgan, 1970):

$$s = \frac{X^2NP(1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2P(1 - P)}$$

Keterangan :

S = Sampel

X² = Nilai

N = Populasi

P = Proporsi Populasi

d² = Derajat akurasi yang dieskpresikan sebuah proporsi sampel (0,05)

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh sampel sebanyak 83 mahasiswa.

Tabel. 3.1 Sebaran Populasi dan Sampel Berdasarkan Institut/Universitas

No	Nama Satuan Pendidikan	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	PAI	70	$70/104 \times 83$	56
2	HKI	34	$34/104 \times 83$	27
Jumlah				83

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (*independen variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan/timbulnya variabel dependen (terikat) variabel dependen. Baik yang pengaruhnya positif namun yang pengaruhnya negatif. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *self-managemen* (X_1) dan *self-efficacy* (X_2).
2. Variabel terikat (*dependen variable*) Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi perubahanya atau terjadi timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2010). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah instrumen (alat) dalam rangka proses mengumpulkan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar penelitian (Herdayanti & Syahrial, 2016,p.3). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Pengumpulan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, jenis penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur melibatkan pengamatan sistematis terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi terstruktur bertujuan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

b. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan yaitu suatu penelitian terhadap data dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berhubungan dengan pembahasan skripsi. Penulis melakukan observasi dan pengumpulan

data yang bersumber pada jurnal penelitian, buku yang relevan dan internet.

E. Definisi Operasional dan Definisi Konseptual

4. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

a. *Self-Management* (Manajemen diri)

Prijosaksono (2002), mengemukakan bahwa manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan (fisik, emosi, mental atau pikiran, jiwa maupun rohnya) dan realita kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Suhartini (1992) manajemen diri adalah suatu prosedur yang menuntut seseorang untuk mengarahkan atau mengatur tingkah lakunya sendiri (Ardini, 2017, p. 512).

Jadi *self-management* adalah pengaturan pengendalian diri secara keseluruhan dengan kemampuan yang di miliki oleh seseorang atau individu tersebut yang ditandai dengan fisik, mental atau pikiran jiwa ataupun rohnya.

b. *Self-Efficacy* (Efikasi diri)

Self-efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan tertentu (Zagoto, 2019, p. 386). Jadi *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang atau individu terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas atau mengorganisasi suatu hal untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, dan *self-efficacy* ini sangat berpengaruh dalam kehidupan karena dapat mempengaruhi seseorang atau individu untuk menentukan tindakan apa yang dilakukan dalam mencapai tujuan.

c. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak (Rahman, 2021, p. 292). Jadi motivasi belajar adalah suatu keadaan dimana munculnya semangat atau adanya dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal, baik itu dalam belajar, tugas, dan dalam berbagai hal lain untuk mencapai tujuan pembelajaran.

5. Definisi Operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

a. Mengacu pada pendapat (V.A.R.Barao et al., 2022, pp. 18–21), adanya pendorongan diri (mengetahuui kemampuan minat besar dalam belajar, mudah memahami bahan pelajaran, dan perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan), penyusunan diri (mampu mengelola pikiran dan dapat mengatur waktu dan tempat), pengendalian diri (adanya pengendalian diri yang kuat tentunya akan membina tekad dan mengerjakan apa yang harus dikerjakan), pengembangan diri (mampu mengembangkan kecerdasan pikirannya untuk menambah nilai kearifan pengetahuan dan keterampilan yang berguna dan membangun watak kepribadian yang baik untuk membina perilaku yang baik), merupakan indikator *self-management* (*manajemen diri*).

b. Mengacu pada pendapat (Yuliana & Winarso, 2019, p. 45), *magnitude* (berpandangan optimis dalam mengerjakan pelajaran dan tugas, seberapa besar minat terhadap pelajaran dan tugas, mengembangkan kemampuan dan prestasi, melihat tugas yang sulit sebagai suatu tantangan dan bertindak selektif dalam mencapai

tujuan), *strength* (usaha yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi dengan baik, komitmen dalam menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, kegigihan dalam menyelesaikan tugas dan memiliki tujuan positif dalam melakukan berbagai hal), *generality* (menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif dan menjadikan pengalaman yang lampau sebagai jalan mencapai kesuksesan), merupakan indikator skor *self-efficacy* (efikasi diri).

- c. Mengacu pada pendapat (Yuliana & Winarso, 2019, p. 45), tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan lebih tenang bekerja sendiri, merupakan indikator motivasi belajar.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan ialah angket atau kuisioner dengan skala Likert. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono 2013: 136).

Tabel 3.1 Instrumen *Self-Management*

Vaiabel	Dimensi	Indikator
<i>Self-</i>	1. Pendorongan diri	1. Mengetahui kemampuan minat besar dalam belajar. 2. Mudah memahami bahan pelajaran 3. Perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan
	2. Penyusunan diri	1. Mampu mengelola pikirannya 2. Dapat mengatur waktu dan tempat

Vaiabel	Dimensi	Indikator
<i>Management</i> (X1)	3. Pengendalian diri	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pengendalian diri yang kuat tentunya akan membina tekad. Mengerjakan apa yang harus dikerjakan.
	4. Pengembangan diri	<ol style="list-style-type: none"> Mampu mengembangkan kecerdasan pikirannya untuk menambah nilai kearifan pengetahuan dan keterampilan yang berguna. Membangun watak kepribadian yang baik untuk membina perilaku yang baik.

Sumber : V.A.R.Barao (2022 :34-35)

Tabel 3.2 Instrumen *Self-Efficacy*

Variabel	Demensi	Indikator
<i>Self-Efficacy</i> (X2)	1. <i>Magnitude</i> (taraf keyakinan siswa untuk menentukan tingkat kesulitan dalam tugas atau pekerjaan yang mampu dilaksanakannya)	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki pandangan yang optimis Yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi rintangan Yakin terhadap kemampuan diri Merencanakan penyelesaian tugas
	2. <i>Strength</i> (taraf konsistensi siswa dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan)	<ol style="list-style-type: none"> Bertahan menyelesaikan soal dalam berbagai kondisi Memiliki keuletan dan ketekunan Meningkatkan upaya sebaik-baiknya
	3. <i>Generality</i> (taraf keyakinan dan kemampuan siswa dalam menggeneralisasikan pengalaman sebelumnya)	<ol style="list-style-type: none"> Menyikapi kondisi dan situasi yang beragam dengan cara baik dan positif. Berpedoman pada pengalaman sebelumnya sebagai suatu langkah untuk keberhasilan

Sumber: (Yuliana & Winarso, 2019, p. 46)

Table 3.3 Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator
Motivasi Belajar (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah 4. Lebih senang bekerja sendiri 5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin 6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 7. Senang mencari dan memecahkan masalah yang kompleks

Sumber : (Student et al., 2021, p. 59)

Sebelum angket dibagikan terlebih dahulu angket di validasi dan realibilitas. terhadap pernyataan atau pertanyaan dalam instrument yaitu sebagai berikut:

Uji Coba Instrumen

(Jeklin, 2016) Menyatakan bahwa uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat dikatakan layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam penelitian.

1. Melakukan Uji Validitas

Uji Validitas adalah digunakan untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan pada variabel *self-management*, variabel *self-efficacy* dan variabel motivasi belajar.

Jika hasilnya valid, maka pengolahan data bisa dilanjutkan. Tetapi jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas diulang dengan hanya memasukkan pernyataan yang valid saja.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006).

Tujuan melakukan uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk mengukur valid atau tidaknya *self-management*, *self-efficacy* dan motivasi belajar yang peneliti lakukan yang sesuai dengan teori yang ada dan dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan yang akurat dalam penelitian.

Instrumen yang baik dalam suatu penelitian adalah instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Ada dua jenis validitas untuk instrument penelitian, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis sebuah instrumen menunjukkan instrumen tersebut telah memenuhi persyaratan berdasarkan hasil penalaran. Kondisi valid tersebut dipandang sudah terpenuhi karena instrumen telah dirancang dengan baik, mengikuti teori dan ketentuan yang sudah ada. Sementara itu, sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman. Dalam penelitian ini, analisis validitas instrumen penilaian afektif peserta didik menggunakan validitas logis dan empiris. Validitas logis terdiri dari validitas isi dan validitas konstruksi. Dalam penelitian ini hanya menggunakan Validitas isi.

Validitas isi menunjukkan sejauh mana tes dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi ditentukan melalui pendapat ahli. Kegiatan validasi ini tes melalui telaah soal merupakan kegiatan yang esensial dalam pengembangan instrumen. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen penilaian yang telah divalidasi oleh dosen ahli maka hasil yang diperoleh dihitung dengan formula Aiken, (Azwar, 2015, hal 113).

$$\text{Rumus } V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan :

$s = r - l_0$

l_0 = angka penilaian validitas yang rendah

c = angka penilaian validitas tertinggi

r = angka yang diberikan oleh penilai

koefisien validitas sekitar 0,7 masih dapat diterima dan dianggap memuaskan (Aiken, 1980).

Tujuan peneliti melakukan uji validitas yaitu untuk mengukur sejauh mana hubungan antara stres kerja, motivasi kerja, dan kinerja guru dianggap dapat dipercaya. Dengan kata lain, penelitian ini ingin mengetahui apakah datanya akurat yang mana data tersebut peneliti tentukan dari variabel yang peneliti olah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

2. Melakukan Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2011; 47) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengukuran sekali saja; pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban dengan teknik *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Pengujian dilakukan pada setiap butir-butir pertanyaan atau pertanyaan dalam suatu instrumen. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,50 (Sugiyono, 2018, P. 33).

Uji Validitas indeks reliabilitas butir-butir pernyataan valid terhadap responden penelitian di pascasarjana IAIN Kerinci akan dihitung dengan menggunakan metode konsistensi internal, hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006) dengan cara mencobakan instrumen kemudian dianalisis dengan menunjukkan besarnya nilai *Cronbach Alpha* (α). Adapun tujuan Uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan

indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006, P. 41).

Tujuan melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana instrument atau kuesioner yang peneliti gunakan untuk mengukur *self-management*, *self-efficacy* dan motivasi belajar apakah kusioner yang di sebarakan tetap stabil dan konsisten.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis serta analisis akhir atau pengujian hipoteis (Yusuf, 2013, P. 329).S

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi data tentang *self-management* dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar, dengan melihat nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xn}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata hitung

Σ = sigma, artinya jumlah

Analisis data yang dilakukan adalah dengan mendeskripsikan seluruh variabel penelitian, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Tingkat persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel

Tujuan analisis deskriptif pada penelitian ini adalah memberikan gambaran umum tentang hubungan antara *self-management*, *self-efficacy*, dan motivasi belajar sebelum melakukan analisis statistik yang lebih lanjut. Deskripsi ketercapaian masing-masing variabel berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategorisasi dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Adapun norma kategorisasi dapat dibentuk berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel Norma Kategorisasi Variabel Penelitian

Kategori	Interval
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5SD$

Sumber: (Azwar, 2013, P. 147).

Keterangan:

X = Skor Total

M = Mean (Rata-rata)

0,5 = Rumus Tetap

1,5 = Rumus Tetap

2. Uji Prasyarat Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Nafisah, 2017, pp. 54–55). Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya dengan ketentuan apabila nilai Signifikan $< 0,05$, maka H_0 di tolak. Hal ini berarti ada data residual terdistribusi tidak normal dan apabila Nilai Signifikan $> 0,05$, maka H_0 di terima. Hal ini berarti data resi dual terdistribusi normal (Jelanti, 2020,p.293)

Tujuan melakukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel motivasi belajar, *self-management*, dan *self-efficacy* mempunyai distribusi normal atau tidak jika pengujian nya normal, maka hasil perhitungan dapat digeneralisasikan pada populasinya.

b. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak (Dewi, 2013,p.10). Uji linearitas ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear (Green, 2020, P. 4). Dan uji linearitas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model

yang digunakan sudah benar atau tidak dan mengetahui bentuk hubungan antar variabel independent dan dependen dan sebaiknya data terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dan dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu (Rohmial, 2020, p. 77).

1. Jika nilai signifikansi linear $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dan dependen.
2. Jika nilai signifikansi linear $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dan dependen.

Tujuan melakukan uji linearitas dalam penelitian ini adalah untuk melihat keeratan hubungan sebab akibat yang terjadi antar variabel serta dapat digunakan untuk melakukan prediksi dan membentuk pola garis lurus sehingga terlihat keeratan hubungan sebab akibat yang terjadi antar *self-management*, *self-efficacy* dan motivasi belajar dan untuk mengetahui apakah variabel *self-management*, *self-efficacy* dan motivasi mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Ghozali menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent. Bila ada korelasi

yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari ($>$) 0,90 maka terdapat multikolinearitas. Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil ($<$) 0,90 maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2017 p 73).

Tujuan melakukan uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolinearitas antara variabel *self-management* dan *self-efficacy* yang dimasukkan dalam model analisis regresi .

d. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2017:85) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ghozali (2017:90) menyatakan bahwa uji *Breusch Pagan* dapat dilakukan dengan meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independent lain. Dengan tingkat signifikansi 5%, adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar ($>$) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

Tujuan peneliti melakukan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah *self-management* dan *self-efficacy* dapat mengalami terjadinya regresi linear sederhana menjadi tidak efektif serta akurat atau tidaknya dari kesalahan terhadap model analisis regresi peneliti berubah sistematis seiring dengan perubahan nilai dari *self-management* dan *self-efficacy*.

3. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali dan Supratno hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t secara parsial, uji f secara simultan, dan uji koefisien determinan (R^2) (Christy et al, 2017, p. 2225). Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 5% yaitu (Ghozali, 2018 p. 78).

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh positif secara signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka ada pengaruh positif secara signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

a. Uji Regrest Linear Sederhana

Menurut Supyono analisis regresi linier sederhana adalah didasarkan pada hubungan fungsional dengan satu variabel

independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan. Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional analisis regresi sederhana merupakan salah satu teknik analisis yang luas pemakaiannya (Sugiyono,2014, p.261).

b. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 21)

Dalam contoh penelitian ini uji regresi linear berganda dilakukan untuk mendapatkan gambaran bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen yaitu motivasi

belajar dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Ghozali,2018, p.21).



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Adapun kelompok responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	50	60, 2%
2	Perempuan	33	39, 7%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data primer yang di olah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terlihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang dengan persentase 60, 2%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang dengan persentase 39, 7%.

2. Deskripsi Data

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2015, p. 147). Penelitian ini merujuk penggunaan rumus analisis deskriptif presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N = Jumlah responden

100 = Bilangan tetap

a. Motivasi belajar (Y)

Deskripsi mengenai Motivasi mahasiswa pascasarjana IAIN

Kerinci dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Berdasarkan Kategori

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
> 70,12	Sangat Tinggi (ST)	4	4,82 %
66,42 - 70,12	Tinggi (T)	23	27,71%
62,72 - 66,42	Sedang (S)	36	43,37 %
-5,54 - 62,72	Rendah (R)	20	24,10%
\leq -5,54	Sangat Rendah (SR)	0	0
Total		83	100%

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari Jumlah keseluruhan sampel yang berjumlah 83 responden diperoleh dengan keterangan tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN

Kerinci 4 responden (4,82%%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 23 responden (27,71%) responden tergolong tinggi, dan 36

responden (43,37 %) tergolong rendah dan tidak ada responden yang berada pada kategori sangat rendah. Adapun langkah distribusi

frekuensi dan persentase motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran

2.

Tabel 4.3 Capaian Responden Secara Umum Pada Motivasi Belajar

Variabel	Rata-Rata	Standar Deviasi	Kategori
Y	64,57	3,699	sedang

Sumber: Data yang diolah, 2024

Pencapaian responden secara umum atau keseluruhan pada komitmen organisasi guru terdapat pada motivasi belajar terdapat pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 64,57 dan standar deviasinya sebesar 3,699, standar deviasi digunakan untuk menentukan persebaran data pada suatu sampel dan untuk melihat seberapa dekat data – data tersebut dengan nilai rata – rata.

b. Self-management (X1)

Deskripsi mengenai Motivasi mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci dapat di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Self - Management Berdasarkan Kategori

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
> 57,97682	Sangat Tinggi (ST)	3	3,61 %
53,94 - 57,97	Tinggi (T)	36	43,37 %
49,91 - 53,94	Sedang (S)	26	31,32%
45,87 - 49,91	Rendah (R)	9	10,85%
≤ 45,87	Sangat Rendah (SR)	9	10,85%
Total		83	100%

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari Jumlah keseluruhan sampel yang berjumlah 83 responden diperoleh dengan keterangan

tentang pengaruh *self-management* mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci 3 responden (3,61%) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 36 responden (43,37%) tergolong tinggi, 26 responden (31,32%) tergolong sedang sedangkan untuk kategori sedang, 9 responden (10,85%) tergolong kategori rendah, dan 9 reponden (10,85%) tergolong kategori sangat rendah. Adapun langkah distribusi frekuensi dan persentase *self-management* dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 4.5 Capaian Responden Secara Umum Pada *Self-Management*

Variabel	Rata-Rata	Standar Deviasi	Kategori
X1	51,92	4,032	Sedang

Sumber: Data yang diolah, 2024

Pencapaian responden secara umum atau keseluruhan pada *self-management* terdapat pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 51,92 dan standar deviasinya sebesar 4,032, standar deviasi digunakan untuk menentukan persebaran data pada suatu sampel dan untuk melihat seberapa dekat data – data tersebut dengan nilai rata – rata.

c. *Self-Efficacy* (X2)

Deskripsi mengenai *self-efficacy* mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase *self-efficacy* Berdasarkan Kategori

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
> 57,39	Sangat Tinggi (ST)	5	6,02 %
54,40 - 57,39	Tinggi (T)	19	22,89 %
51,40 - 54,40	Sedang (S)	31	37,34%
48,41- 51,40	Rendah (R)	24	28,95%

$\leq 48,41$	Sangat Rendah (SR)	4	4,8%
Total		83	100%

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari Jumlah keseluruhan sampel yang berjumlah 83 responden diperoleh dengan keterangan tentang pengaruh *self-efficacy* mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci 5 responden (6,02 %) tergolong dalam kategori sangat tinggi, 19 (22,89%) responden tergolong tinggi, 31 responden (37,34%) sedangkan untuk kategori sedang, 24 responden (28,95%) tergolong kategori rendah dan 4 responden (4,8%) sangat rendah. Adapun langkah distribusi frekuensi dan persentase *self – efficacy* dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 4.7 Capaian Responden Secara Umum Pada *Self – Efficacy* (X2)

Variabel	Rata-Rata	Standar Deviasi	Kategori
X2	52,90	2,994	Sedang

Sumber: Data yang diolah, 2024

Pencapaian responden secara umum atau keseluruhan pada *self - management* terdapat pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 52,90 dan standar deviasinya sebesar 2,994, standar deviasi digunakan untuk menentukan persebaran data pada suatu sampel dan untuk melihat seberapa dekat data – data tersebut dengan nilai rata – rata.

3. Uji Instrumen Penelitian

Menguji data penelitian dengan melakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang sudah di dapatkan dari responden yang dijadikan sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan aplikasi SSPS (*Statistic Program For Social Science*) versi 20.0. Adapun hasil penelitian yang di dapatkan dari penelitian sebagai berikut :

a. Uji validitas

Setelah produk yang dikembangkan berupa instrumen penilaian sikap telah selesai disusun, langkah selanjutnya adalah validasi oleh ahli materi, ahli psikometri dan ahli bahasa. Hasil validasi draft I instrumen oleh validator menjadi acuan dalam melakukan revisi dan penyempurnaan dari draft I. Dari hasil validasi ini akan diperoleh validitas item secara kuantitatif. Untuk memperoleh indeks validitas setiap butir pada tahap ini digunakan formula Aiken. Dari hasil validasi juga diperoleh komentar dan saran yang akan digunakan sebagai masukan untuk perbaikan draft I. Data komentar dan saran dari para validator dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Berdasarkan hasil validasi ahli terdapat beberapa butir soal yang diperbaiki. Butir soal yang sudah diperbaiki selanjutnya dilakukan validitas item secara kuantitatif. Untuk memperoleh indeks validitas setiap butir pada tahap ini digunakan analisis formula Aiken.

Kemudian hasil analisis pada instrumen *self - management* terdapat 1 butir soal yang dibawah kriteria minimal yang ditentukan yaitu butir soal no 1. Butir tersebut selanjutnya dihilangkan karena nilai validitasnya

berada dibawah kriteria minimal. Setelah dihapus maka dapat disimpulkan bahwa semua butir sudah valid dengan rata-rata validitasnya sebesar 0,88. Hasil analisis secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 6

Kemudian hasil analisis pada instrumen *self - efficacy* terdapat 4 butir soal yang dibawah kriteria minimal yang ditentukan yaitu butir soal no 3, 8, 12 dan 20. Butir tersebut selanjutnya dihilangkan karena nilai validitasnya berada dibawah kriteria minimal. Setelah dihapus maka dapat disimpulkan bahwa semua butir sudah valid dengan rata-rata validitasnya sebesar 0,88. Hasil analisis secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 7.

Hasil analisis pada instrumen motivasi belajar terdapat 1 butir soal yang dibawah kriteria minimal yang ditentukan yaitu butir soal no 14. Butir yang tidak memenuhi kriteria minimal tersebut selanjutnya dihapus, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir sudah valid dengan rata-rata validitasnya sebesar 0,88. Hasil analisis secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 8.

Tabel 4.8. Saran Validator

No	Validator	Saran
1.	Dosen-1	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen perbaikan kata • Menggunakan kata saya hanya pada kalimat tertentu tidak semua kalimat • Pertimbangkan kembali jumlah butir • Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai EYD • Kesimpulan validasi layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
2.	Dosen-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan urutan alternatif jawaban dimulai dari STS, TS, S, SS • Kalimat disesuaikan dengan EYD

No	Validator	Saran
		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kata saya hanya pada kalimat tertentu tidak semua kalimat • Kesimpulan validasi layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
3.	Dosen-3	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek validasi perlu pencermatan. Validasi dilakukan untuk setiap item • Beberapa item perlu diperbaiki terutama aspek bahasanya • Kesimpulan validasi layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketetapan pada suatu alat ukur atau instrument yang dapat diandalkan dan dipercaya. Uji reabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Jika suatu intrumen atau alat ukur di pakai bebarapa kali untuk mengukur bukti yang sama dan hasil yang diperoleh konsisten, alat ukur tersebut reliabel.

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Dimana suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach Alpha > 0.60 maka dapat dinyatakan data tersebut reliabel atau konsisten (Sugiyono, 2016).

Berikut ini hasil uji reliabilitas X1, X2 dan Y sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.745	19

Sumber; SPSS 20. 0

Berdasarkan tabel diatas uji reabilitas variabel *self-management* didapatkan nilai Alpha Cronbach $0,745 > 0,60$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pernyataan untuk *self-management* adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.748	16

Sumber; SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas uji reabilitas variabel *self-efficacy* didapatkan nilai Alpha Cronbach $0,748 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk *self-efficacy* adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.760	19

Sumber; SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas uji reabilitas variabel motivasi didapatkan nilai Alpha Cronbach $0,748 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk motivasi adalah reliabel atau konsisten.

4. Uji Prasyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dinyatakan apakah nilai terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan berdasarkan pada metode one sample kolmogrov smirnov test, kriteria yang digunakan adalah melalui nilai Asym. Sign (2- Tailed) dengan nilai alpha yang ditentukan yaitu 5%, sehingga apabila nilai Asymp. Sign (2- Tailed) > 0,05 maka disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi distribusi normal. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.041
	Negative	-.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber; SPSS 20.0

Hasil uji *kolmogrov smirnov* pada tabel diatas ini menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas dengan nilai *asymp sig* sebesar 0,757 > 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. kolerasi yang baik seharusnya terhadap hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dan variabel kriterium atau dependent (Y). suatu data dikatakan linear apabila signifikansi > 0.05 .

Table 4.15 Self-Management (X1)

ANOVA Table					
			Mean Square	F	Sig.
motivasi * self- managem ent	Between Groups	Deviation from Linearity	12. 968	.953	.513
	Within Groups		13. 614		
	Total				

Sumber: SPSS Versi 20.0

Hasil analisis diatas yaitu menunjukkan bahwa tabel anova harga f pada deviation from linearity sebesar 0.953 dengan nilai signifikan 0,513. Maka diperoleh kesimpulan nilai signifikan $>$ dari 0,05 sehingga terdapat hubungan yang linear kedua variabel.

Tabel 4. 16 Self - efficacy (X2)

ANOVA Table					
			Mean Square	F	Sig.
motivasi * self - efficacy	Between Groups	Deviation from Linearity	25. 518	.901	.571
	Within Groups		28. 311		
	Total				

Sumber: SPSS Versi 20.0

Hasil analisis diatas yaitu menunjukkan bahwa tabel anova harga f pada deviation from linearity sebesar 0.901 dengan nilai signifikan 0,71. Maka diperoleh kesimpulan nilai signifikan $>$ dari 0,05 sehingga terdapat hubungan yang linear terhadap variabel *self – efficacy* dan motivasi belajar.

c. Uji Multikolinearitas

Pada Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model ini ditemukan adanya kolerasi Antara variable dependen dan independen. Dan apabila nilai VIF (Variance Infaction Factor) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.17 Uji multikolinearitas

Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.986	1.015
X2	.986	1.015

Sumber: SPSS Versi 20.0

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa variabel *self - management* (X1) dan *self-efficacy* (X2) memiliki nilai toleransi sebesar 0,986 dan besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF 1.015 lebih kecil dari 10. Ini menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan variabel dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

e. **Tabel 4.18 Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficient ^a		
		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		.000	1.000
	X1	.000	.000	1.000
	X2	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABSRE

Sumber: SPSS Versi 20.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *self-management* (X1) memiliki nilai sig 1,000 dan variabel *self-efficacy* (X2) memiliki nilai sig 1.000 dimana kedua variabel memiliki nilai sig 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji terhadap pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian dapat dinyatakan secara statistik. Dengan melakukan pengujian statistik terhadap hipotesis, dapat diputuskan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 5% yaitu (Ghozali, 2018, hal 78):

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh positif secara signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka ada pengaruh positif secara signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh masing masing variabel yaitu antara variabel x terhadap variabel y dengan menggunakan persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai-nilai taksiran untuk variabel tak bebas (Y)

X = nilai-nilai variabel terikat

a = intercep (pintasan) bilamana X=0

b = koefisien arah atau slop dari garis regresi a dan b merupakan koefisien regresi.

Tabel 4.19 Uji Regresi Linear Sederhana *Self - Management* Terhadap Motivasi

Model		Coefficient ^a			
		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	40.434	9.432	4.277	.000
	Self-management	.338	.127	2.658	.017 ^b

a. Dependen variabel : Y

Sumber : SPSS Versi 20.0

Berdasarkan tabel di atas kolom B pada constant (a) adalah 40.343 sedangkan nilai kepuasan kerja (b) adalah 0.338 sehingga gambaran persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$= 40.343 + 0.338$$

1) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 40.343. Nilai konstanta (a) menunjukkan bahwa besarnya dari nilai motivasi belajar (Y) maka motivasi belajar tersebut mengalami peningkatan 40.343

2) Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel *self - management* (X1) sebesar 0.338 yang berarti ketika terjadi kenaikan satu satuan untuk variabel *self - management* maka akan diikuti kenaikan dalam *self - management* sebesar 0.338 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau tetap. Maka dinyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara *self - management* dengan motivasi belajar, jika *self - management* pada mahasiswa meningkat maka motivasi belajar akan meningkat.

Setelah diketahui koefisien *self - management* terhadap motivasi belajar maka selanjutnya uji signifikansi pada tabel berikut:

Tabel 4. 20 Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	5.954	.017 ^b

	Residual		
	Total		

- a. Dependent Variable: motivasi
- b. Predictors: (Constant), Self-management

Sumber: SPSS Versi 20.0

Dari hasil uji regresi linear sederhana diatas diketahui nilai F hitung sebesar 5,954 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel *Self - Management* (X1) terhadap variabel Motivasi (Y).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Uji Koefisien

Model Sumarry		
Model	R	R Square
1	.832 ^a	.639

- a. Predictors: (Constant), self-management

Sumber: SPSS Versi 20.0

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,832. Nilai (R Square) ialah sebesar 0,693 yang menunjukkan besarnya pengaruh *self – management* terhadap motivasi belajar sebesar 69,3%.

Tabel 4.22 Uji Regresi Linear Sederhana *Self – Efficacy* (x2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Coefficient ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		

1	(Constant)	42.372	9.527	4.448	.000
	Self-efficacy	.073	.075	.964	.000 ^b
b. Dependen variabel : Y					

Sumber : SPSS Versi 20.0

Catatan:

B : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)

Std. Error : Kesalahan baku

Beta : Nilai patokan berkisar 0 hingga 1

t : Koefisien uji t

Sig : Signifikansi hubungan antar variabel

Berdasarkan tabel di atas kolom B pada constant (a) adalah 42.372 sedangkan nilai kepuasan kerja (b) adalah 0.073 sehingga gambaran persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$= 42.372 + 0.073$$

- 1) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 42.372. Nilai konstanta (a) menunjukkan bahwa besarnya dari nilai motivasi belajar (Y) maka motivasi belajar tersebut mengalami peningkatan 0.073
- 2) Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel *self - efficacy* (X2) sebesar 0.073 yang berarti ketika terjadi kenaikan satu satuan untuk variabel *self - efficacy* maka akan diikuti kenaikan dalam *self - efficacy* sebesar 0.338 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau tetap. Maka dinyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara *self - management* dengan motivasi belajar, jika *self - efficacy* pada mahasiswa meningkat maka motivasi belajar akan meningkat.

Setelah diketahui koefisien *self - efficacy* terhadap motivasi belajar maka selanjutnya uji signifikansi pada tabel berikut:

Tabel 4. 23 Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	134.319	.000 ^b
	Residual		
	Total		

- a. Dependent Variable: motivasi
 b. Predictors: (Constant), self-efficacy
 Sumber: SPSS Versi 20.0

Analisis hasil tabel di atas didapatkan nilai F hitung sebesar 132.319 dengan Tingkat $0,000 < 0,05$ maka dapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel *self - efficacy* (X2) terhadap motivasi belajar (Y).

Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.790 ^a	.624

- a. Predictors: (Constant), self-efficacy
 Sumber: SPSS Versi 20.0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,790. Dengan nilai (R Square) adalah sebesar 0,624 yang menunjukkan besarnya pengaruh self – efficacy terhadap motivasi belajar sebesar 62,4%.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya dengan menggunakan persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai-nilai taksiran untuk variabel tak bebas (Y)

X = nilai-nilai variabel terikat

a = intercep (pintasan) bilamana X=0

b = koefisien arah atau slop dari garis regresi a dan b merupakan koefisien regresi.

Tabel 4. 25 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficient ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	44.220	9.003	4.912	.000
	Self-management	.067	.075	.884	.379
	Self-efficacy	.285	.122	2.330	.022

a. Dependent Variable: motivasi

Sumber: SPSS Versi 20.0

Dari hasil perhitungan tabel di atas, dapat disajikan ke dalam bentuk persamaan regresi standardized sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1 x_1 + b_2 x_2 \\
 &= 44,220 + 0,075 + 0,122
 \end{aligned}$$

- 1) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 44.220. Nilai konstanta (a) menunjukkan bahwa besarnya dari nilai motivasi belajar (Y). Maka motivasi belajar tersebut mengalami peningkatan sebesar 44.220

2) Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel *self – management* (X1) sebesar 0, 067 yang berarti ketika terjadi kenaikan satu satuan untuk variabel *self – management* maka akan diikuti kenaikan dalam motivasi belajar sebesar 0.067 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau tetap. Maka dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif antara *self – management* dengan motivasi belajar, jika *self – management* pada mahasiswa meningkat maka motivasi belajar akan meningkat.

3) Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel *self – efficacy* (X2) sebesar 0.285 yang berarti ketika terjadi kenaikan satu satuan untuk variabel *self – efficacy* maka akan diikuti kenaikan dalam motivasi belajar sebesar 0.285 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau tetap. Maka dinyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara *self – efficacy* dengan motivasi belajar, jika *self – efficacy* pada mahasiswa meningkat maka motivasi belajar akan meningkat.

Setelah diketahui koefisien korelasi *self – management* dan *self – efficacy* terhadap motivasi belajar maka selanjutnya uji signifikansi pada tabel berikut:

Tabel 4. 26 Uji Regresi Linear Berganda *Self – management* dan *Self – efficacy* Terhadap Motivasi Belajar

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	95.594	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependen Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), self-efficacy, Self-management

Sumber: SPSS 20.0

Dari hasil uji regresi linear berganda diatas diketahui nilai F hitung sebesar 95.594 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengerauh signifikan antara variabel *self-management* (X1) dan *self-efficacy* (X2) terhadap motivasi belajar (Y).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent secara simultan dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Sumarry		
Model	R	R Square
1	.840 ^a	.705

a. Predictors: (Constant), self-efficacy, self-management

Sumber: SPSS 20.0

Berdasarkan tabel koefisien determinasi untuk variabel *self-efficacy* dan *self-management* terhadap motivasi, maka dengan melihat nilai R Square dapat diketahui besar pengaruh *self-management* dan *self-efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana di IAIN Kerinci adalah sebesar 0,705 atau 70,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh *self-management* dan *self-efficacy* terhadap mahasiswa pascasarjana di IAIN Kerinci 70,5 %.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh masing – masing variabel independent yakni motivasi belajar berpengaruh terhadap *self – management* dan motivasi belajar juga berpengaruh terhadap *self – efficacy*. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel independent terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil karakteristik responden mahasiswa pascasarjana jurusan PAI dan HKI diketahui sebagian besar responden berjenis kelamin laki – laki sebanyak 50 mahasiswa atau sebesar 60,2 %. Berdasarkan analisis variabel, pada variabel motivasi belajar (Y) masuk kategori sangat tinggi dengan jumlah persentase 84, 33 % dan kategori tinggi 15, 67%, serta tidak ada motivasi belajar yang berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah

1. Pengaruh *Self – Management* (X1) Terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self – management* terhadap motivasi belajar di IAIN kerinci. Dari hasil uji regresi linear sederhana di ketahui nilai F_{hitung} sebesar 5, 954 dan t_{hitung} sebesar 2.658 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0, 017. Besar korelasi *R square* 0.624 atau *self – management* memberikan pengaruh sebesar 62,4% terhadap motivasi belajar. Ini menunjukkan bahwa semakin besar angka dari *R Square* maka akan semakin kuat hubungan dari kedua variabel. Analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa *self – management* mahasiswa

pascasarjana IAIN Kerinci masuk dalam kategori sangat tinggi dengan Jumlah persentase sebesar 48,19% dengan Jumlah responden 40, 48,19% tergolong dalam kategori tinggi dengan jumlah responden 40, 3,62% tergolong dalam kategori sedang dengan Jumlah responden 3 dan tidak ada responden yang berada pada kategori rendah. Maka di tarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh positif secara signifikan antara variabel *self – management* (X1) terhadap variabel motivasi belajar (Y). *Self – management* di IAIN kerinci merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar, karena maksimalnya motivasi belajar bergantung dari seberapa besar mahasiswa dalam meningkatkan *self – management*. Sehingga dapat memberikan motivasi belajar yang maksimal untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) kerinci.

Temuan dari penelitian ini mendukung beberapa studi sebelumnya Setiani dan Miranti, (2021) hasil nilai jalur koefisien yang diperoleh menunjukkan 0,597 dengan arah positif berarti *self – management* memiliki hubungan langsung dengan motivasi diri. Hasil t-value sebesar $8,068 < 1,96$ dengan p-value $0,000 > 0,05$ yang berarti H_2 diterima yaitu *self – management* memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi diri. Hasil ini juga di dukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian yang di lakukan oleh Almeida (2016) dengan hasil analisis 1) Nilai R = 0,713. 2) Nilai R Square = 0,509 yang berkontribusi 9,0%. Berarti ada

variabel lain sebesar 91%. 3) Nilai F hitung = 32,599 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar dan *self - management* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh. Selanjutnya penelitian Satria, (2012) dengan hasil penelitian bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,490; $p = 0,000$ ($p < 0,01$) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara manajemen diri dengan motivasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa *self - management* memiliki hubungan yang searah dan penting terhadap motivasi belajar. *Self - management* merupakan seseorang yang memiliki keahlian untuk mengendalikan diri seperti fisik, emosi, pikiran, jiwa dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki setiap orang (Septiani, 2015, p. 8). Motivasi belajar merupakan suatu dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak untuk mencapai tujuan sehingga perubahan tingkah laku pada diri diharapkan terjadi (Faizal, 2019, pp.5-6). *Self - management* mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci terlihat pada langkah dan tindakan mengatur, dan mengelola diri seperti, mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas tugas. Jadi dengan adanya permasalahan *self - management* pada mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci ternyata mempengaruhi terhadap pemahaman materi atau pengembangan belajar yang di lakukan oleh mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika *self -*

management mahasiswa tinggi maka akan tinggi motivasi belajar mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci.

2. Pengaruh *Self – Efficacy* (X2) Terhadap Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self – efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci. Dari hasil uji regresi linear sederhana diketahui nilai F_{hitung} sebesar 134.319 dan t_{hitung} sebesar 0.964 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Besar korelasi R Square 0.624 atau *self – efficacy* memberikan pengaruh sebesar 62,4% terhadap motivasi belajar. Ini menunjukkan bahwa semakin besar angka dari R Square maka akan semakin kuat hubungan dari kedua variabel. Analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa tingkat *self – efficacy* mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci masuk dalam kategori sangat tinggi dengan Jumlah persentase 89,16% dengan Jumlah responden 74, 10,84% tergolong dalam kategori tinggi dengan Jumlah responden 9 dan tidak ada responden yang berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Maka dapat ditarik kesimpulan di tarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif secara signifikan antara variabel *self – efficacy* (X2) terhadap motivasi belajar (Y).

Temuan penelitian ini mendukung beberapa studi sebelumnya Nita dan Agustika, (2023). Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh

terdapat bahwa pengaruh self - efficacy terhadap motivasi belajar sebesar 38,2%. Hasil ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian Sucitno et al., (2020). Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self-efficacy* secara signifikan terhadap motivasi belajar sebesar 20%. Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Nurhijatina dan rosikh, (2022). Menunjukkan bahwa hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara self-efficacy terhadap motivasi belajar dengan nilai thitung = 0,852 < ttabel = 4,006873 atau besarnya 0,733 atau 73,3%. Selanjutnya Nurrindar dan Wahjudi, (2021) diketahui nilai koefisien menunjukkan angka 0,75 dan P-value kurang dari 0,001, hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara *self-efficacy* terhadap motivasi belajar, yang berarti ketika *self-efficacy* semakin tinggi maka semakin tinggi pula motivasi belajar. Kemudian Fauzi dan Rahmat, (2020) dari hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien determinan (Adjusted R Square) sebesar 0,507 atau 50,7% yang berarti ialah ada pengaruh antara *self - efficacy* terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa *self – efficacy* memiliki hubungan yang searah dan penting terhadap motivasi belajar mahasiswa. *self - efficacy* merupakan keyakinan pada kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan dan mencapai hasil yang diinginkan dan dapat bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan, bersikap hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan

orang lain serta dapat menerima dan menghargai orang (Sugiarto, 2016, p. 14). Motivasi belajar merupakan suatu dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak untuk mencapai tujuan sehingga perubahan tingkah laku pada diri diharapkan terjadi (Faizal, 2019, pp.5-6). *Self - efficacy* mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci terlihat pada keyakinan dan kepercayaan akan kemampuan diri sendiri untuk berhasil dalam situasi atau tujuan tertentu. Jadi dengan adanya permasalahan *Self - efficacy* mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci ternyata mempengaruhi terhadap mendapatkan IPK yang tinggi, menjadi lulusan yang terbaik dan lulus tepat waktu terhadap mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika *self – efficacy* mahasiswa tinggi maka akan tinggi pula motivasi belajar mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci.

3. Pengaruh *Self – Management* Dan *Self – Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini didapatkan hasil nilai konstanta (a) menunjukkan bahwa besarnya dari nilai motivasi belajar (Y), variabel *self – management* dan *self – efficacy* dinyatakan konstanta dengan nilai motivasi belajar sebesar 44.220. Hasil nilai F_{hitung} sebesar 95.594 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai R Square sebesar 0.705. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh *self – management* dan *self – efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci sebesar

70,5%. Sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self – management* (X1) dan *self – efficacy* (X2) terhadap motivasi belajar (Y).

Berdasarkan tabel 4.27 koefisien determinasi untuk variabel *self – management* dan *self – efficacy* terhadap motivasi belajar, maka dengan melihat nilai R Square dapat diketahui besar pengaruh *self – management* dan *self – efficacy* terhadap motivasi belajar di IAIN kerinci adalah 0,705 atau 70,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh *self – management* dan *self – efficacy* terhadap motivasi belajar di IAIN kerinci 70,9 %. Sementara dipengaruhi faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Temuan penelitian ini mendukung studi sebelumnya. Amir, (2016) menunjukkan hasil penelitian (1) aspek efikasi diri (X1) berpengaruh signifikan dan linier terhadap motivasi berprestasi, dengan persamaan regresi $Y = 53,49 + 0,438 X1$ $r^2 = 0,508$ ($p < 0,01$). dan koefisien determinasi = 25,81%, tingkat pencapaian 65,076 % dengan kategori cukup, (2) aspek manajemen diri (X2) berpengaruh signifikan dan linier terhadap motivasi berprestasi, dengan persamaan regresi $Y = 47,621 + 0,66 X2$, $r^2 = 0,582$, koefisien determinasinya = 33,83% ($p < 0,01$), tingkat pencapaian 66,599 % dengan kategori cukup dan (3) secara bersama sama kedua aspek juga berpengaruh signifikan dan linier terhadap motivasi berprestasi, dengan persamaan

regresi $Y = 40,733 + 0,215X_1 + 0,488X_2$, $R^2 = 0,615$ %, koefisien determinasinya = 37,9%.

Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa *self – management* dan *self – efficacy* memiliki hubungan yang searah dan penting terhadap hasil motivasi belajar. *Self – management* merupakan seseorang yang memiliki keahlian untuk mengendalikan diri seperti fisik, emosi, pikiran, jiwa dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki setiap orang (Septiani, 2015, p. 8). *Self - efficacy* merupakan keyakinan pada kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan dan mencapai hasil yang diinginkan dan dapat bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan, bersikap hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain serta dapat menerima dan menghargai orang (Sugiarto, 2016, p. 14). Motivasi belajar merupakan suatu dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak untuk mencapai tujuan sehingga perubahan tingkah laku pada diri diharapkan terjadi (Faizal, 2019, pp.5-6). *Self – management* mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci terlihat pada langkah dan tindakan mengatur, dan mengelola diri seperti, mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas tugas. *Self - efficacy* mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci terlihat pada keyakinan dan kepercayaan akan kemampuan diri sendiri untuk berhasil dalam situasi atau tujuan tertentu. Jadi dengan adanya masalah *Self – management* dan *Self - efficacy* mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci ternyata

mempengaruhi terhadap pemahaman materi atau pengembangan belajar yang di lakukan oleh mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika *self – management* mahasiswa tinggi maka akan tinggi motivasi belajar mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci.

Dan dengan adanya masalah *Self - efficacy* mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci ternyata mempengaruhi terhadap mendapatkan IPK yang tinggi, menjadi lulusan yang terbaik dan lulus tepat waktu terhadap mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika *self – efficacy* mahasiswa tinggi maka akan tinggi pula motivasi belajar mahasiswa pascasarjana di IAIN kerinci.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self – management* dan *self – efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *self – management* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci. Artinya semakin tinggi *self – management* maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci.
2. Terdapat pengaruh *self – efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci. Artinya semakin tinggi *self – efficacy* maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci.
3. *Self – management* dan *self – efficacy* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci. Semakin tinggi *Self – management* dan *self – efficacy* mahasiswa maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa pascasarjana IAIN Kerinci.

B. Saran

Adapun saran – saran yang dapat diberikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seorang mahasiswa harus memiliki *self – management* yang baik.

Dikarekan *self – management* dapat berpengaruh terhadap kehidupan yang baik dan teratur. Bagaimana cara memahami dan menerapkan strategi – strategi apa saja dalam setiap aspek manajemen diri baik aspek pendorongan diri, penyusunan diri, pengendalian diri maupun aspek pengembangan diri agar mampu menjaga semangat dan motivasi akademik. Dan juga diharapkan memiliki pengaturan waktu, tenaga, emosi, pikiran dan dana yang baik menerapkan hidup disiplin, mampu memacu semangatnya serta mengerahkan tenaga dan mengembangkan kecerdasan, watak dan kesehatan. untuk kegiatan jadwal ataupun tujuan yang ingin di capai.

2. Seorang mahasiswa harus memiliki *self – efficacy* yang tinggi dan dapat meningkatkan *self - efficacy* yang dimilikinya dengan cara menambah pengetahuan dan kompetensi yang dimilikinya guna meraih karir yang diinginkan, mampu memiliki pandangan bahwa karir terbaik bukan diperoleh lewat keberuntungan ataupun takdir, melainkan usaha dan kerja keras yang datang dari dalam diri sendiri. Dan diharapkan juga memiliki tingkat *locus of control* internal yang baik sera harus terus bekerja keras dan berusaha untuk dapat meningkatkan tingkat kematangan karirnya.

3. Upaya meningkatkan motivasi belajar harus ditingkatkan oleh pihak mahasiswa itu sendiri. Dikarenakan motivasi belajar sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap proses belajar ataupun kegiatan belajar, Kegiatan belajar akan meningkat jika motivasi belajar meningkat. Peningkatan motivasi belajar ini dapat diperoleh dari dalam maupun luar diri mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu dengan mengenali faktor internal dan eksternal yang dapat memotivasi diri, hal itu juga akan meningkatkan pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa dapat diasah dengan berbagai kegiatan yang mampu meningkatkan motivasi mahasiswa seperti proses atau kegiatan belajar yang menarik baik dalam bentuk seminar maupun kegiatan sosial dan masyarakat.

BIBLIOGRAFI

- Amir, H. (2016). Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan*, 10(4), 336–342.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anugrahwati, R., Silitonga, J., Keperawatan, A., & Manggala, H. (n.d.). *Pendahuluan*. 1–7.
- Ardini, D. (2017). Hubungan Manajemen Diri dan Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Kuliah dan Organisasi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 510–520. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4469>
- Astuti, D., Wasidi, & Sinthia, R. (2019). ISSN 2599-1221 (Cetak) ISSN 2620-5343 (Online) https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia. *Jurnal Consilia*, 2(1), 66–74. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia
- Azzahra Dzulfah Fadilah, Diva Ananda Alifia, Khalisyah Tzaznisa, & Meity Suryandari. (2023). Manajemen Diri Untuk Meningkatkan Pendidikan Sebagai Mahasiswa Dalam Mewujudkan Dakwah Milenial di Era Globalisasi. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 01–08. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.144>
- Budiman, A., Rosa, E. M., & Afandi, M. (2017). Cross Cultural Adaptation: Kuesioner Strategi Motivasi Belajar (Mslq) Subskala Efikasi Diri dalam Belajar dan Mengerjakan Tugas Versi Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 76–82. <https://doi.org/10.30650/jik.v5i2.54>
- Ferdyansyah, A., Rohaeti, E. E., & Suherman, M. M. (2020). Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i1.4214>
- II, B. A. B., Istighosah, A. T. T., & Istighosah, P. (2012). Landasan Teori *Landasanteori.Com*, 1, 13–43. <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-kreativitas-definisi-aspek.html>
- Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2021). *Bab Ii Kerangka Teori A. Kerangka Teori 1. Self Management. November*, 9–36.

- Iskandar. (2017). *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 19, No. 3, Desember 2017*. 19(3), 175–190.
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Noviawati, D. R. (2016). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Divisi Finance dan Divisi Human Resource PT. Coca-Cola Distribution Indonesia, Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(3), 1–12.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November*, 289–302.
- Santosa, D. T., & Us, T. (2016). Faktor-Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar dan solusi penanganan pada siswa kelas XI jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 13(2), 14–21. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/otomotif-s1/article/view/2896>
- Setiani, S., & Miranti, T. (2021). Dampak Manajemen Diri Terhadap Prestasi Belajar Dengan Motivasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 290. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22442>
- Sriwijaya, U., & Cahyani, S. (2022). *Hubungan efikasi diri dan manajemen diri pada siswa yang mengalami prokrastinasi akademik di sma srijaya palembang*.
- Supriyati, A., Supriyo, & Awalya. (2013). Meningkatkan Self Management Dalam Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 7–13.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Title. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>
- Amir, H. (2016). Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan*, 10(4), 336–342.

- Efendi, R. (2013). Self Efficacy: Studi Indigenous pada Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, Vol. 2(No. 2), 61–67. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip/article/view/2595>
- Faizal, A. (2019). Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMKN 1 Cangkringan. *Eprints.Uny. Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–25.
- Ii, B. A. B., & Kurikulum, K. D. (2013). *Kajian Pustaka A . Deskripsi Pustaka*. 9–26.
- Noviawati, D. R. (2016). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Divisi Finance dan Divisi Human Resource PT. Coca-Cola Distribution Indonesia, Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(3), 1–12.
- Revianandha, P. (2013). Pengaruh Sikap Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Dan Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran Ips Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Kelas Viii Di Kecamatan Godean Tahun Ajaran 2012/ 2013. *Skripsi*, 9–55.
- Septiani, lutfi wahyu. (2015). Upaya Meningkatkan Self Management Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Pendekatan Experiential Learning Di Desa Mangunsari Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan. *Repository IAIN Kudus*, 3(4), 103–111. <http://repository.iainkudus.ac.id/3938/5/5. BAB II.pdf>
- Setiani, S., & Miranti, T. (2021). Dampak Manajemen Diri Terhadap Prestasi Belajar Dengan Motivasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 290. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22442>
- Student, M. T., Kumar, R. R., Omments, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021). Title. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Sugiarto. (2016). *No Title*. 4(1), 1–23.
- Yuliana, W., & Winarso, W. (2019). Penilaian Self Efficacy Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Perspektif Gender. *MaPan*, 7(1), 41–60. <https://doi.org/10.24252/mapan.2019v7n1a4>
- Ardini, D. (2017). Hubungan Manajemen Diri dan Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Kuliah dan Organisasi.

Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 5(4), 510–520.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4469>

Dewi, K. S. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Dan Komitmen Organisasi Pada Pt. Kpm. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 1–1.

Green, P., Dan, M., Image, B., Kasus, S., Followers, P., & Twitter, A. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>

Herdayati, & Syahrial. (2020). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. July, 1–23.

James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). No Title No Title. Andrew's Disease of the Skin *Clinical Dermatology*, 58–72.

Jeklin, A. (2016). "Teknik Analisis Data," pp.1-23, 2016. July, 1–23.

Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 289–303. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.123>

Mussardo, G. (2019). Sumber Data Penelitian. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.

Nafisah, N. (2017). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 37–54.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, November, 289–302.

sugiyono (2018, P. 13. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.

Yuliana, W., & Winarso, W. (2019). Penilaian Self Efficacy Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Perspektif Gender. *MaPan*, 7(1), 41–60. <https://doi.org/10.24252/mapan.2019v7n1a4>

Yusuf, A. M. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. UNP Press.

Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El- Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F.

- De. (2016). No Title. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Amir, H. (2016). Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan*, 10(4), 336–342.
- Nita, N. K. A. A., & Agustika, G. N. S. (2023). *Efikasi diri dan regulasi diri berpengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa*. 11(1), 81–90.
<https://doi.org/10.23887/jjpsd.v11i1.58234>
- Nurrindar, M., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Self-efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 140–148. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p140-148>
- Pgmi, J., & Pgmi, J. (2022). = 148,825 > T. 14(2), 197–213.
- Satria, H. (2012). Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Smk Naskah Publikasi. *Publikasi*, 2–14.
- Setiani, S., & Miranti, T. (2021). Dampak Manajemen Diri Terhadap Prestasi Belajar Dengan Motivasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 290.
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22442>
- Sucitno, F., Sumarna, N., & Silondae, D. P. (2020). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Jurnal Sublimapsi*, 1(3), 197–202.
<https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v1i3.14307>
- Sukmadinata, 2005. Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offiset>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

K E R I N C I



LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 1 : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Keberadaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci berawal dari Fakultas Syari'ah Muhammadiyah yang berdiri pada tahun 1964. Pendirian Fakultas Syari'ah Muhammadiyah ini dimotori oleh beberapa orang tokoh, antara lain adalah KH. Daud Qahiri dan Sutan Abdullah Arifin, serta mendapat dukungan sepenuhnya dari Bupati KDH Tk. II Kerinci (Syamsu Bahrun) dan Danres Kerinci (Drs. Sukamto). Pada awal berdirinya Fakultas Syari'ah Muhammadiyah dipimpin oleh Drs Sukamto (sebagai Dekan) dan Sutan Abdullah Arifin (sebagai sekretaris Fakultas). Upaya peningkatan status Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Kerinci menjadi sebuah Perguruan Tinggi yang digagas oleh pimpinannya ternyata mendapat dukungan dari masyarakat dan Ormas Islam Kerinci, baik yang berada di daerah maupun yang berdomisili di luar Kerinci.

Pada tahun 1997 keluarlah Keputusan Presiden Republik Indonesia No.11 tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Menteri Agama Republik Indonesia Bapak dr.H.Tarmizi Thaher pada tanggal 25 Syafar 1418 H bertepatan dengan tanggal 30 Juni 1997 M , membuka secara resmi pembukaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri di seluruh Indonesia yang berjumlah 33 buah termasuk diresmikannya Fakultas Syari'ah Kerinci menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci diadakan serah terima alih status dari Rektor IAIN STS Jambi bapak Prof. Dr. H. Sulaiman Abdullah kepada pjs Ketua STAIN Kerinci yaitu bapak Drs. Mohd. Said Ridwan. Dan dengan diadakan serah terima alih status ini mulai tahun akademik 1997/1998 semua urusan dan pengelolaan administrasi, ketenagaan dan keuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci dapat dikelola secara penuh oleh STAIN Kerinci dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama RI dalam penyelenggaraan dan Pembinaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) adalah berpedoman pada STATUTA STAIN Kerinci, yakni Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 327 tahun 1997, keputusan Menteri Agama Nomor 294 tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci.

Lampiran 2 : langkah distribusi frekuensi dan persentase

a. Motivasi belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
> 70,12	Sangat Tinggi (ST)	4	4,82 %
66,42 - 70,12	Tinggi (T)	23	27,71%
62,72 - 66,42	Sedang (S)	36	43,37 %
-5,54 - 62,72	Rendah (R)	20	24,10%
$\leq -5,54$	Sangat Rendah (SR)	0	0
Total		83	100%

Sumber: Data yang diolah, 2024

$$\begin{array}{lll}
 1. P = \frac{F}{N} \times 100 & 2. P = \frac{F}{N} \times 100 & 3. P = \frac{F}{N} \times 100 \\
 P = \frac{4}{83} \times 100 & P = \frac{23}{83} \times 100 & P = \frac{36}{83} \times 100 \\
 = 4,82 & = 27,71 & = 43,37 \\
 \\
 4. P = \frac{F}{N} \times 100 \\
 P = \frac{20}{83} \times 100 \\
 = 24,10
 \end{array}$$

b. Self - management

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
> 57,97682	Sangat Tinggi (ST)	3	3,61 %
53,94 - 57,97	Tinggi (T)	36	43,37 %
49,91 - 53,94	Sedang (S)	26	31,32%
45,87 - 49,91	Rendah (R)	9	10,85%
$\leq 45,87$	Sangat Rendah (SR)	9	10,85%
Total		83	100%

Sumber: Data yang diolah, 2024

$$1. P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{3}{83} \times 100$$

$$= 3,61$$

$$2. P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{36}{83} \times 100$$

$$= 43,37$$

$$3. P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{26}{83} \times 100$$

$$= 31,32$$

$$4. P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{9}{83} \times 100$$

$$= 10,85$$

$$5. P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{9}{83} \times 100$$

$$= 10,85$$

c. *Self – efficacy*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
> 57,39	Sangat Tinggi (ST)	5	6,02 %
54,40 - 57,39	Tinggi (T)	19	22,89 %
51,40 - 54,40	Sedang (S)	31	37,34%
48,41- 51,40	Rendah (R)	24	28,95%
≤ 48,41	Sangat Rendah (SR)	4	4,8%
Total		83	100%

$$1. P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{5}{83} \times 100$$

$$= 6,02$$

$$2. P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{19}{83} \times 100$$

$$= 22,89$$

$$3. P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{31}{83} \times 100$$

$$= 37,34$$

$$4. P = \frac{F}{N} \times 100$$

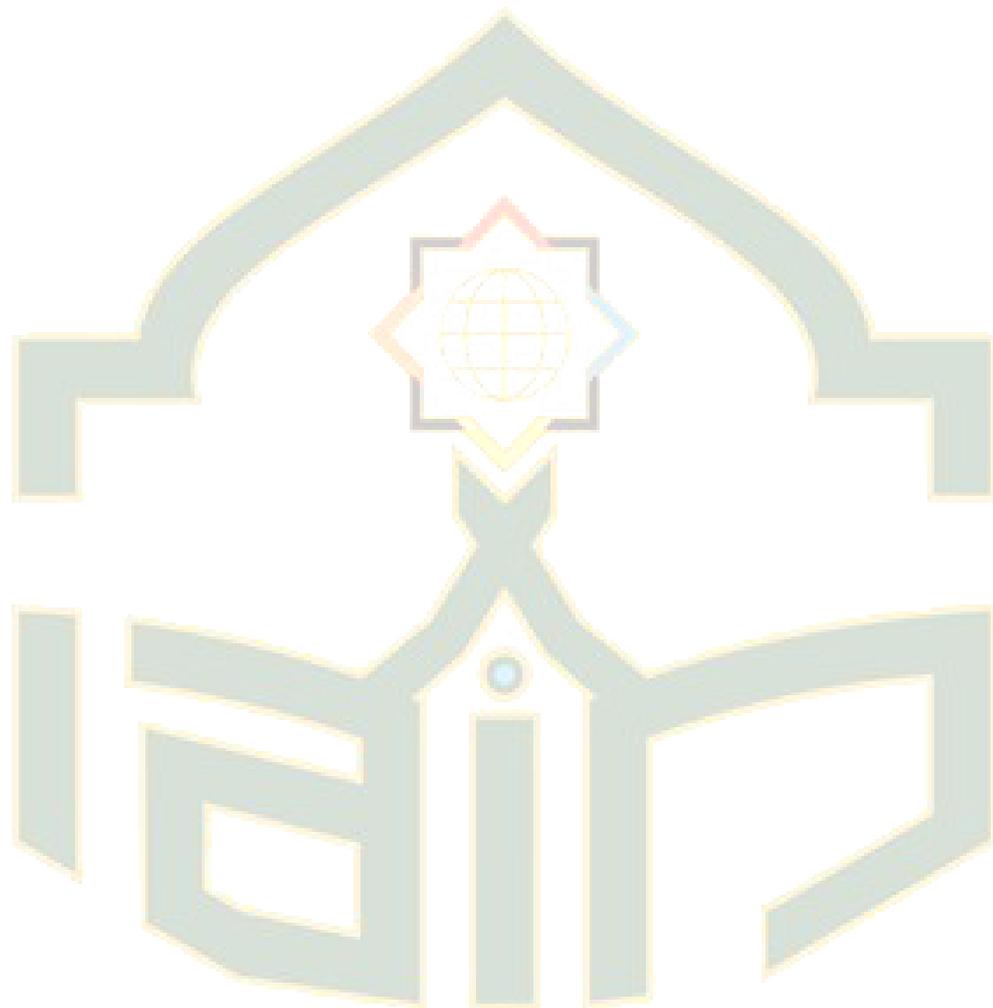
$$P = \frac{24}{83} \times 100$$

$$5. P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{4}{85} \times 100$$

= 28,95

= 4,8



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Instrumen *Self – Management*

VALIDASI UJI INSTRUMEN <i>SELF – MANAGEMENT</i>								
NO BUTIR	RATER 1	RATER 2	RATER 3	s1	s2	s2	$\sum s$	V
1	3	3	3	2	2	2	6	0,66667
2	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
3	3	4	4	2	3	3	8	0,88889
4	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
5	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
6	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
7	4	4	4	3	3	3	9	1
8	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
9	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
10	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
11	4	4	4	3	3	3	9	1
12	3	3	4	2	2	3	7	0,77778
13	4	4	4	3	3	3	9	1
14	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
15	3	4	3	2	3	2	7	0,77778
16	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
17	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
18	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
19	4	3	4	3	2	3	8	0,88889
20	4	4	4	3	3	3	9	1
								17,4444
								0,87222

VALIDASI UJI INSTRUMEN <i>SELF – MANAGEMENT</i>								
NO ITEM	RATER 1	RATER 2	RATER 3	s1	s2	s2	$\sum s$	V
2	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
3	3	4	4	2	3	3	8	0,88889
4	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
5	4	4	3	3	3	2	8	0,88889

VALIDASI UJI INSTRUMEN <i>SELF – MANAGEMENT</i>								
NO ITEM	RATER 1	RATER 2	RATER 3	s1	s2	s2	Σs	V
6	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
7	4	4	4	3	3	3	9	1
8	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
9	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
10	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
11	4	4	4	3	3	3	9	1
12	3	3	4	2	2	3	7	0,77778
13	4	4	4	3	3	3	9	1
14	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
15	3	4	3	2	3	2	7	0,77778
16	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
17	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
18	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
19	4	3	4	3	2	3	8	0,88889
20	4	4	4	3	3	3	9	1
								16,7778
								0,88304

Lampiran4 : Hasil Uji Validitas Instrumen *Self – Efficacy*

VALIDASI UJI INSTRUMEN <i>SELF – EFFICACY</i>								
NO BUTIR	RATER 1	RATER 2	RATER 3	s1	s2	s2	Σs	V
1	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
2	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
3	4	1	3	3	0	2	5	0,55556
4	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
5	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
6	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
7	4	4	4	3	3	3	9	1
8	3	3	3	2	2	2	6	0,66667
9	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
10	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
11	4	4	4	3	3	3	9	1
12	1	3	3	0	2	2	4	0,44444
13	4	4	4	3	3	3	9	1

VALIDASI UJI INSTRUMEN SELF – EFFICACY								
NO BUTIR	RATER 1	RATER 2	RATER 3	s1	s2	s2	Σs	V
14	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
15	3	4	3	2	3	2	7	0,77778
16	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
17	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
18	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
19	4	3	4	3	2	3	8	0,88889
20	3	1	3	2	0	2	4	0,44444
								16,2222
								0,81111

VALIDASI UJI INSTRUMEN SELF – EFFICACY								
NO ITEM	RATER 1	RATER 2	RATER 3	s1	s2	s2	Σs	V
1	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
2	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
4	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
5	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
6	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
7	4	4	4	3	3	3	9	1
9	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
10	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
11	4	4	4	3	3	3	9	1
13	4	4	4	3	3	3	9	1
14	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
15	3	4	3	2	3	2	7	0,77778
16	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
17	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
18	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
19	4	3	4	3	2	3	8	0,88889
								14,1111
								0,88194

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

VALIDASI UJI INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR								
NO BUTIR	RATER 1	RATER 2	RATER 3	s1	s2	s2	$\sum s$	V
1	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
2	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
3	3	4	4	2	3	3	8	0,88889
4	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
5	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
6	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
7	4	4	4	3	3	3	9	1
8	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
9	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
10	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
11	4	4	4	3	3	3	9	1
12	3	3	4	2	2	3	7	0,77778
13	4	4	4	3	3	3	9	1
14	3	3	3	2	2	2	6	0,66667
15	3	4	3	2	3	2	7	0,77778
16	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
17	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
18	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
19	4	3	4	3	2	3	8	0,88889
20	4	4	4	3	3	3	9	1
								17,5556
								0,87778

VALIDASI UJI INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR								
NO ITEM	RATER 1	RATER 2	RATER 3	s 1	s 2	s 2	$\sum s$	V
1	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
2	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
3	3	4	4	2	3	3	8	0,88889
4	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
5	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
6	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
7	4	4	4	3	3	3	9	1
8	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
9	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
10	4	4	3	3	3	2	8	0,88889

VALIDASI UJI INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR								
NO BUTIR	RATER 1	RATER 2	RATER 3	s1	s2	s2	$\sum s$	V
11	4	4	4	3	3	3	9	1
12	3	3	4	2	2	3	7	0,77778
13	4	4	4	3	3	3	9	1
15	3	4	3	2	3	2	7	0,77778
16	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
17	4	3	3	3	2	2	7	0,77778
18	4	4	3	3	3	2	8	0,88889
19	4	3	4	3	2	3	8	0,88889
20	4	4	4	3	3	3	9	1
								16,8889
								0,88889

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 6 : Distribusi Hasil Angket *Self – Management*

Res	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	4	3	54
4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	53
5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	66
6	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	69
7	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	70
8	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	69
9	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	68
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	61
11	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63
12	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	68
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	69
14	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	65
15	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	63
16	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
17	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	62
18	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	65
19	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	64
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
21	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
22	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	4	3	54
23	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	53
24	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	66
25	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	69
26	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	70
27	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	69
28	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	68
29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	61
30	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63
31	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	68
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	69
33	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	65
34	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	63
35	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
36	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	53
37	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	66
38	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	69
39	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	70
40	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	69
41	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	68
42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	61
43	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	69
44	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	70
45	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	69
46	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	68
47	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	61
48	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63

49	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	68
50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	69
51	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	65
52	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	63
53	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
54	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
55	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	4	55
56	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	54
57	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	68
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	69
59	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	65
60	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	63
61	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
62	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	68
63	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	69
64	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	65
65	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	63
66	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
67	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	70
68	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	69
69	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	68
70	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	61
71	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63
72	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	68
73	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	69
74	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	65
75	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	63
76	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
78	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
79	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	4	3	54
80	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	53
81	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	66
82	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	69
83	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	64

Lampiran 7 : Distribusi Hasil Angket *Self – Efficacy*

Res	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13	X2. 14	X2. 15	X2. 16	Total
1	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	3	2	1	4	4	48
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	1	2	3	3	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	43
5	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	4	3	50
6	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	56
7	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	55
8	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	58
9	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	51
10	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	49
11	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53

12	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	1	3	3	49
13	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	54
14	4	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	4	51
15	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	53
16	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	52
17	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	49
18	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53
19	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	1	3	3	49
20	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	54
21	4	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	4	51
22	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	53
23	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	52
24	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	53
25	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	56
27	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	58
28	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	52
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	60
30	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	53
32	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	56
33	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	56
34	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	56
35	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	52
36	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	56
37	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	56
38	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	54
39	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	52
40	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	56
41	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	54
42	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	56
43	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
44	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	54
45	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	54
46	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	53
47	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	54
48	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	55
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	50
50	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	54
51	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	53
52	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	50
53	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	55
54	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	51
55	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	54
56	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	4	49
57	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	50
58	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
59	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	57
60	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	53

61	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	52
62	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	4	3	4	3	3	51
63	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	54	
64	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	56	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	50	
66	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	57	
67	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	53	
68	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	54	
69	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	55	
70	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60	
71	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
72	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	51	
73	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	50	
74	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	49	
75	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	51	
76	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	52	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50	
78	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	53	
79	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	56	
80	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	55	
81	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	58	
82	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	55	
83	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	54	

Lampiran 8 : Distribusi Hasil Motivasi Belajar

Res	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	Y. 6	Y. 7	Y. 8	Y. 9	Y. 10	Y. 11	Y. 12	Y. 13	Y. 14	Y. 15	Y. 16	Y. 17	Y. 18	Y. 19	Total
1	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	67
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	62
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	53
5	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	60
6	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	71
7	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
8	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	64
9	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	71
10	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	64
11	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	62
12	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	64
13	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	63
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	61
15	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	63
16	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	67
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	63
18	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	67
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	59
20	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	66
21	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	67
22	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	70
23	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	67
25	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	57
26	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	65
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	65
28	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	67
29	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	71

30	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	70
31	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	64
32	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	67
33	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	66
34	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
35	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	67
36	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	63
37	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	66
38	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	66
39	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	66
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	62
41	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	60
42	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	2	4	3	3	3	3	4	63
43	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	69
44	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	66
45	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	68
46	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	65
47	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	68
48	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	62
49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	63
50	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	57
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	61
52	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	66
53	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	67
54	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	70
55	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	68
56	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	65
57	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	67
58	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	66
59	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	60
60	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	65
61	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	55
62	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	65
63	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	68
64	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	64
65	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	63
66	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	61
67	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	62
68	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	64
69	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	70
70	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	67
71	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	65
72	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	61
73	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	66
74	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	63
75	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	70
76	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	64
77	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	67
78	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	60
79	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	67
80	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	65
81	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	66
82	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	60
83	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	64

Lampiran 9 : Hasil Statistik

Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.745	19

Sumber; SPSS 20. 0

Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.748	16

Sumber; SPSS 20. 0

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.760	19

Sumber; SPSS 20. 0

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.55447689
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.041
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757

c. Test distribution is Normal.

d. Calculated from data.

Sumber; SPSS 20.0

Uji Linearitas

Self-Management (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>motivasi * self-management</i>	Between Groups	(Combined)	212.086	16	13.255	.974	.495
		Linearity	17.561	1	17.561	1.297	.260
		Deviation from Linearity	194.525	15	12.968	.953	.513
	Within Groups		898.517	66	13.614		
	Total		1110.602	82			

Sumber: SPSS Versi 20.0

Self - efficacy (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * self - efficacy	Between Groups	(Combined)	444. 408	17	26. 142	.923	.551
		Linearity	36. 125	1	36. 125	1.276	.263
		Deviation from Linearity	408. 283	16	25. 518	.901	.571
	Within Groups		1840. 242	65	28. 311		
	Total		2284. 651	82			

Sumber: SPSS Versi 20.0

Uji Multikolinearitas

Coefficients							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	44.226	9.059		4.882	<,001		
X1	.067	.076	.096	.879	.382	.986	1.015
X2	.285	.123	.252	2.314	.023	.986	1.015

Sumber: SPSS Versi 20.0

Uji Heteroskedastisitas

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardizes Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.199E-016	9.059		.000	1.000
	X1	.000	.076	.000	.000	1.000
	X2	.000	.123	.000	.000	1.000

b. Dependen Variable: ABSRE

Sumber: SPSS Versi 20.0

Uji Regresi Linear Sederhana Self – Management (X1) Terhadap Motivasi (Y)

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardizes Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.434	9.432		4.277	.000
	Self-management	.338	.127	.284	2.658	.017 ^b

c. Dependen variabel : Y

Sumber : SPSS Versi 20.0

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.916	1	76.916	5.954	.017 ^b
	Residual	1033.389	80	12.917		
	Total	1110.305	81			

c. Dependent Variable: motivasi

d. Predictors: (Constant), Self-management

Sumber: SPSS Versi 20.0

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.639	.689	2.58106

b. Predictors: (Constant), self-management

Sumber: SPSS Versi 20.0

Uji Regresi Linear Sederhana *Self – Efficacy* (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardizes Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.372	9.527		4.448	.000
	Self-efficacy	.073	.075	.104	.964	.000 ^b
d. Dependen variabel : Y						

Sumber : SPSS Versi 20.0

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1095.463	1	1095.463	134.319	.000 ^b
	Residual	660.610	81	8.156		
	Total	1756.072	82			

c. Dependent Variable: motivasi

d. Predictors: (Constant), self-efficacy

Sumber: SPSS Versi 20.0

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.619	2.85581

b. Predictors: (Constant), self-efficacy

Sumber: SPSS Versi 20.0

Uji Regresi Linear Berganda *Self – management* (X1) dan *Self – efficacy* (X2) Terhadap Motivasi Belajar (Y)

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardizes Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.220	9.003		4.912	.000
	Self-management	.067	.075	.096	.884	.379
	Self-efficacy	.285	.122	.252	2.330	.022

b. Dependent Variable: motivasi

Sumber: SPSS Versi 20.0

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1238.035	2	619.017	95.594	.000 ^b
	Residual	518.038	80	6.475		
	Total	1756.072	82			

c. Dependen Variable: Motivasi

d. Predictors: (Constant), self-efficacy, Self-management

Sumber: SPSS 20.0

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.705	.698	2.545

b. Predictors: (Constant), self-efficacy, self-management

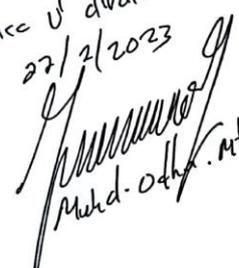
Sumber: SPSS 20.0

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *SELF-MANAGEMENT* DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

OLEH :

DANISMA
NIM. 2010206022

Acc U divalidasi
22/2/2023

Muhd. Othman, M.Pd.



Sampekan Vaidasi
22/2/2023

Dr. Fero Suroso, M.Pd.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN 2023

KUESIONER PENELITIAN

"Pengaruh *Self-Management* dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci"

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Danisma
2. NIM : 2010206022
3. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
4. Judul Penelitian : Pengaruh *Self-Management* dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Identitas Responden

1. Pekerjaan :
2. Lama Masa Kerja :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Unit Kerja :
7. Asal : Krc. Spn/Luar
8. Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk pengisian

1. Peneliti sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan instrument penelitian ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
2. Setiap pertanyaan-pertanyaan hanya direspon dengan tanda centang (√) sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu berdasarkan pengamatan, pengalaman, pemahaman, dan apa yang dirasakan dalam pelaksanaan tugas di tempat kerja.
3. Arti singkatan pada kolom pilihan jawaban :
 - a. SS = Berarti sangat setuju/selalu/sangat/sangat sering/sangat tinggi/sangat baik.
 - b. S = Berarti setuju/sering/tinggi/baik
 - c. TS = Berarti tidak setuju/jarang/rendah/kurang
 - d. STS = Berarti sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat rendah/sangat kurang
4. Respon yang baik Bapak/Ibu berikan tidak mengandung unsur penilaian/test, benar dan salah, serta tidak ada kaitannya dengan konduite pelaksanaan tugas dan fungsi Bapak/Ibu.
5. Terimakasih atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk merespon lembar jawabannya
6. Data yang di dapatkan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Nomor Item
1	<i>Self-Management</i>	Menurut Prijosaksono dalam Ardini Self-Management adalah kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan (fisik, emosi, mental atau pikiran, jiwa maupun rohnya) dan realita kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki (Ardini, 2017, hal 512).	<i>Self-management</i> dalam penelitian ini merupakan kemampuan mahasiswa yang berkenaan dengan pengendalian diri secara keseluruhannya.	1. Pendorong diri 2. Penyusunan diri 3. Pengendalian diri 4. Pengembangan diri	5, 6, 7, 15, 20 3, 8, 19, 9, 16 1, 2, 4, 10, 11 12, 13, 14, 17, 18
2	<i>Self-efficacy</i>	Self-efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan sesuatu dan mengimplementasi Tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan tertentu (zagoto, 2019, hal 386).	<i>Self-efficacy</i> dalam penelitian ini merupakan keyakinan seseorang atau individu terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas atau organisasi suatu hal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.	1. <i>Magnitude</i> 2. <i>Strength</i> 3. <i>Generality</i>	1, 2, 3, 10, 12, 16, 17, 20 4, 5, 8, 11, 13, 14, 15, 18, 19 6, 7, 8, 9

3	Motivasi belajar	Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu Dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak (Rahman, 2021, hal 297).	Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan keadaan suatu Dimana munculnya semangat atau adanya dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal.	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah 4. Lebih tenang bekerja sendiri	1, 7, 9, 17, 18, 19 2, 5, 10, 16 3, 6, 8, 12, 13, 14, 15, 20 4, 11
---	------------------	---	--	--	---

1. KUESIONER UNTUK VARIABEL SELF-MANAGEMENT

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam hidup	F				✓
2	Saya selalu menyelesaikan tugas kuliah sampai tuntas	F			✓	
3	Emosi harus dikendalikan dengan baik dalam menghadapi keadaan apapun	F			✓	
4	Saya merasa tidak puas dengan apa yang di miliki	U				✓
5	Dalam belajar harus memiliki minat yang sangat besar	F				✓
6	Saya mudah dan cepat memahami bahan Pelajaran yang di berikan	F				✓
7	Pada saat proses pembelajaran perhatian fokus dan tidak terganggu oleh lingkungan	F				✓
8	Saya dapat mengelola pikiran dalam suatu keadaan	F				✓
9	Saya datang tepat waktu pada saat akan mengikuti proses belajar	F				✓
10	Dapat mengendalikan diri dengan kuat dengan membina tekad	F				✓
11	Saya selalu mengerjakan terlebih dahulu apa yang harus di selesaikan dahulu dan tidak mengerjakan hal yang lain	F				✓
12	Mampu mengembangkan kecerdasan pikiran untuk menambah nilai kearifan pengetahuan dan keterampilan yang berguna	F			✓	
13	Dapat membangun watak kepribadian yang baik untuk membina prilaku yang baik	F				✓
14	Saya membuat jadwal harian untuk agenda harian	F				✓
15	Meluangkan waktu bersantai di saat banyak pekerjaan terkadang tidak apa-apa	U			✓	
16	Setiap bulan saya selalu membuat perencanaan pengeluaran dan pemasukan	F				✓
17	Saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk berolahraga	U				✓
18	Terkadang saya merasa kalah ketika bersaing dengan orang lain	U				✓
19	Selalu memikirkan sebab akibat sebelum melakukan sesuatu	F				✓
20	Saya merasa senang ketika mengalahkan teman dan mendapatkan hasil yang memuaskan	F				✓

2. KUSIONER UNTUK VARIABEL SELF-EFFICACY

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
1	Selalu memiliki pandangan yang optimis	F				✓
2	Saya sangat yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi semua rintangan	F				✓
3	Saya sangat yakin terhadap kemampuan yang dimiliki diri	F				✓
4	Selalu merencanakan bagaimana cara menyelesaikan tugas	F				✓
5	Saya dapat bertahan menyelesaikan soal dalam berbagai kondisi yang buruk	F				✓
6	Dapat menyikapi kondisi dan situasi yang beragam dengan cara baik dan positif	F				✓

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
7	Berpedoman pada pengalaman sebelumnya sebagai suatu langkah untuk keberhasilan	F				✓
8	Saya tidak mudah putus asa bila mendapatkan kesulitan pada saat mengerjakan soal-soal atau latihan	F			✓	
9	Kesuksesan teman dalam menyelesaikan tugas memberikan contoh bahwa setiap orang juga mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas	F				✓
10	Dapat mengatasi kesulitan dalam belajar untuk meraih prestasi hasil yang terbaik	F				✓
11	Ketika mendapatkan nilai yang tidak memuaskan membuat jatuh dan kehilangan semangat untuk bangkit dan sukses	U				✓
12	Terasa tertekan bila belum selesai mengerjakan tugas yang sudah di berikan	U	✓			
13	Merasa ragu terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan soal yang sulit	F				✓
14	Mencatat terlebih dahulu ketimbang focus mendengarkan guru/dosen yang sedang menjelaskan materi yang di berikan	U				✓
15	Saat belajar lebih dahulu mencatat hal-hal yang belum di pahami dan menanyakannya	F			✓	
16	Tidak menggunakan kesempatan yang diberikan untuk bertanya walaupun ada materi yang belum di pahami	F				✓
17	Menyerah mengerjakan ujian saat menjumpai jalan buntu/soal yang sulit	F				✓
18	Selalu menetapkan target nilai yang harus di capai dalam mengerjakan tugas soal atau ujian	F				✓
19	Sebelum ujian berlangsung selalu belajar dengan giat untuk menghadapi soal ujian	F				✓
20	Saat tidak mendapatkan nilai dengan tuntas saya akan melakukan segala macam cara untuk mendapatkan nilai yang terbaik	U			✓	

3. VARIABEL UNTUK MOTIVASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
1	Selalu tekun dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas	F				✓
2	Harus ulet dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas	F				✓
3	Dapat menunjukkan minat terhadap bermacam-macam kegiatan	F			✓	
4	Terasa lebih senang bekerja sendiri dalam belajar di bandingkan bekerja secara berkelompok	F				✓
5	Saya senang mencari dan memecahkan masalah yang kompleks	F				✓
6	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai nilai yang tinggi	F				✓
7	Saya merasa senang dalam menyelesaikan tugas yang menantang dari guru/dosen	F				✓
8	Mengerjakan soal-soal latihan dapat untuk menambah pengetahuan	F				✓
9	Lebih bagus mencotek hasil tugas milik dari teman daripada membuat sendiri	U				✓

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			SS	S	TS	STS
15	Saya berusaha belajar dengan porsi yang banyak dibandingkan dari teman-teman lainnya	F				✓
16	Agar tidak bosan sebelum belajar lebih baik membuat perencanaan terlebih dahulu	F				✓
17	Tidak mengerjakan perencanaan kegiatan belajar sesuai dengan rencana belajar yang sudah tersusun	U			✓	
18	Selalu menyiapkan materi Pelajaran untuk pertemuan selanjutnya	F				✓
19	Selalu belajar dengan sangat rajin untuk mencapai masa depan yang cerah	F				✓
20	Belajar lebih giat ketika mengalami suatu kegagalan	F			✓	
21	Saya sangat gelisah dan takut saat mengalami kegagalan	U				✓
22	Saya mengikuti diskusi agar mendalami materi yang sudah di ajarkan oleh guru	F				✓
23	Saya berusaha mendalami materi yang di berikan agar mampu mengerjakan soal-soal	F				✓
24	Saya lebih bersemangat ketika melihat teman yang lain berhasil mencapai tujuan yang di inginkannya	F				✓

VALIDATOR

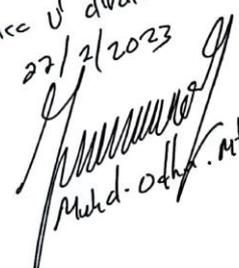
(Albertos Danni, m.pd)

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *SELF-MANAGEMENT* DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

OLEH :

DANISMA
NIM. 2010206022

Acc U divalidasi
22/2/2023

Muhd. Othman, M. Ed., Apt.



Samudra Vanda
22/2/2023

Dr. Edo Suroso, M. Ed., Apt.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN 2023

KUESIONER PENELITIAN

"Pengaruh *Self-Management* dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci"

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Danisma
2. NIM : 2010206022
3. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
4. Judul Penelitian : Pengaruh *Self-Management* dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Identitas Responden

1. Pekerjaan :
2. Lama Masa Kerja :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Unit Kerja :
7. Asal : Krc. Spn/Luar
8. Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk pengisian

1. Peneliti sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan instrument penelitian ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
2. Setiap pertanyaan-pertanyaan hanya direspon dengan tanda centang (√) sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu berdasarkan pengamatan, pengalaman, pemahaman, dan apa yang dirasakan dalam pelaksanaan tugas di tempat kerja.
3. Arti singkatan pada kolom pilihan jawaban :
 - a. SS = Berarti sangat setuju/selalu/sangat/sangat sering/sangat tinggi/sangat baik.
 - b. S = Berarti setuju/sering/tinggi/baik
 - c. TS = Berarti tidak setuju/jarang/rendah/kurang
 - d. STS = Berarti sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat rendah/sangat kurang
4. Respon yang baik Bapak/Ibu berikan tidak mengandung unsur penilaian/test, benar dan salah, serta tidak ada kaitannya dengan konduite pelaksanaan tugas dan fungsi Bapak/Ibu.
5. Terimakasih atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk merespon lembar jawabannya
6. Data yang di dapatkan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Nomor Item
1	<i>Self-Management</i>	Menurut Prijosaksono dalam Ardini Self-Management adalah kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan (fisik, emosi, mental atau pikiran, jiwa maupun rohnya) dan realita kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki (Ardini, 2017, hal 512).	<i>Self-management</i> dalam penelitian ini merupakan kemampuan mahasiswa yang berkenaan dengan pengendalian diri secara keseluruhannya.	1. Pendorong diri 2. Penyusunan diri 3. Pengendalian diri 4. Pengembangan diri	5, 6, 7, 15, 20 3, 8, 19, 9, 16 1, 2, 4, 10, 11 12, 13, 14, 17, 18
2	<i>Self-efficacy</i>	Self-efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan sesuatu dan mengimplementasi Tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan tertentu (zagoto, 2019, hal 386).	<i>Self-efficacy</i> dalam penelitian ini merupakan keyakinan seseorang atau individu terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas atau organisasi suatu hal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.	1. <i>Magnitude</i> 2. <i>Strength</i> 3. <i>Generality</i>	1, 2, 3, 10, 12, 16, 17, 20 4, 5, 8, 11, 13, 14, 15, 18, 19 6, 7, 8, 9

3	Motivasi belajar	Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu Dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak (Rahman, 2021, hal 297).	Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan keadaan suatu Dimana munculnya semangat atau adanya dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal.	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah 4. Lebih tenang bekerja sendiri	1, 7, 9, 17, 18, 19 2, 5, 10, 16 3, 6, 8, 12, 13, 14, 15, 20 4, 11
---	------------------	---	--	--	---

1. KUESIONER UNTUK VARIABEL *SELF-MANAGEMENT*

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam hidup	F			✓	
2	Saya selalu menyelesaikan tugas kuliah sampai tuntas	F				✓
3	Emosi harus dikendalikan dengan baik dalam menghadapi keadaan apapun	F				✓
4	Saya merasa tidak puas dengan apa yang di miliki	U			✓	
5	Dalam belajar harus memiliki minat yang sangat besar	F				✓
6	Saya mudah dan cepat memahami bahan Pelajaran yang di berikan	F				✓
7	Pada saat proses pembelajaran perhatian fokus dan tidak terganggu oleh lingkungan	F				✓
8	Saya dapat mengelola pikiran dalam suatu keadaan	F				✓
9	Saya datang tepat waktu pada saat akan mengikuti proses belajar	F				✓
10	Dapat mengendalikan diri dengan kuat dengan membina tekad	F				✓
11	Saya selalu mengerjakan terlebih dahulu apa yang harus di selesaikan dahulu dan tidak mengerjakan hal yang lain	F				✓
12	Mampu mengembangkan kecerdasan pikiran untuk menambah nilai kearifan pengetahuan dan keterampilan yang berguna	F			✓	
13	Dapat membangun watak kepribadian yang baik untuk membina prilaku yang baik	F				✓
14	Saya membuat jadwal harian untuk agenda harian	F			✓	
15	Meluangkan waktu bersantai di saat banyak pekerjaan terkadang tidak apa-apa	U				✓
16	Setiap bulan saya selalu membuat perencanaan pengeluaran dan pemasukan	F				✓
17	Saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk berolahraga	U			✓	
18	Terkadang saya merasa kalah ketika bersaing dengan orang lain	U				✓
19	Selalu memikirkan sebab akibat sebelum melakukan sesuatu	F			✓	
20	Saya merasa senang ketika mengalahkan teman dan mendapatkan hasil yang memuaskan	F				✓

2. KUSIONER UNTUK VARIABEL *SELF-EFFICACY*

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
1	Selalu memiliki pandangan yang optimis	F				✓
2	Saya sangat yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi semua rintangan	F				✓
3	Saya sangat yakin terhadap kemampuan yang dimiliki diri	F	✓			
4	Selalu merencanakan bagaimana cara penyelesaian tugas	F			✓	
5	Saya dapat bertahan menyelesaikan soal dalam berbagai kondisi yang buruk	F				✓
6	Dapat menyikapi kondisi dan situasi yang beragam dengan cara baik dan positif	F				✓

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
7	Berpedoman pada pengalaman sebelumnya sebagai suatu langkah untuk keberhasilan	F				✓
8	Saya tidak mudah putus asa bila mendapatkan kesulitan pada saat mengerjakan soal-soal atau latihan	F			✓	
9	Kesuksesan teman dalam menyelesaikan tugas memberikan contoh bahwa setiap orang juga mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas	F				✓
10	Dapat mengatasi kesulitan dalam belajar untuk meraih prestasi hasil yang terbaik	F				✓
11	Ketika mendapatkan nilai yang tidak memuaskan membuat jatuh dan kehilangan semangat untuk bangkit dan sukses	U				✓
12	Terasa tertekan bila belum selesai mengerjakan tugas yang sudah di berikan	U			✓	
13	Merasa ragu terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan soal yang sulit	F				✓
14	Mencatat terlebih dahulu ketimbang focus mendengarkan guru/dosen yang sedang menjelaskan materi yang di berikan	U			✓	
15	Saat belajar lebih dahulu mencatat hal-hal yang belum di pahami dan menanyakannya	F				✓
16	Tidak menggunakan kesempatan yang diberikan untuk bertanya walaupun ada materi yang belum di pahami	F				✓
17	Menyerah mengerjakan ujian saat menjumpai jalan buntu/soal yang sulit	F			✓	
18	Selalu menetapkan target nilai yang harus di capai dalam mengerjakan tugas soal atau ujian	F				✓
19	Sebelum ujian berlangsung selalu belajar dengan giat untuk menghadapi soal ujian	F			✓	
20	Saat tidak mendapatkan nilai dengan tuntas saya akan melakukan segala macam cara untuk mendapatkan nilai yang terbaik	U	✓			

3. VARIABEL UNTUK MOTIVASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
1	Selalu tekun dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas	F				✓
2	Harus ulet dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas	F				✓
3	Dapat menunjukkan minat terhadap bermacam-macam kegiatan	F				✓
4	Terasa lebih senang bekerja sendiri dalam belajar di bandingkan bekerja secara berkelompok	F			✓	
5	Saya senang mencari dan memecahkan masalah yang kompleks	F				✓
6	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai nilai yang tinggi	F				✓
7	Saya merasa senang dalam menyelesaikan tugas yang menantang dari guru/dosen	F				✓
8	Mengerjakan soal-soal latihan dapat untuk menambah pengetahuan	F				✓
9	Lebih bagus mencotek hasil tugas milik dari teman daripada membuat sendiri	U				✓

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			SS	S	TS	STS
15	Saya berusaha belajar dengan porsi yang banyak dibandingkan dari teman-teman lainnya	F				✓
16	Agar tidak bosan sebelum belajar lebih baik membuat perencanaan terlebih dahulu	F				✓
17	Tidak mengerjakan perencanaan kegiatan belajar sesuai dengan rencana belajar yang sudah tersusun	U			✓	
18	Selalu menyiapkan materi Pelajaran untuk pertemuan selanjutnya	F				✓
19	Selalu belajar dengan sangat rajin untuk mencapai masa depan yang cerah	F			✓	
20	Belajar lebih giat ketika mengalami suatu kegagalan	F				✓
21	Saya sangat gelisah dan takut saat mengalami kegagalan	U				✓
22	Saya mengikuti diskusi agar mendalami materi yang sudah di ajarkan oleh guru	F			✓	
23	Saya berusaha mendalami materi yang di berikan agar mampu mengerjakan soal-soal	F				✓
24	Saya tidak bersemangat ketika melihat teman yang lain berhasil mencapai tujuan yang di inginkan	F			✓	

VALIDATOR

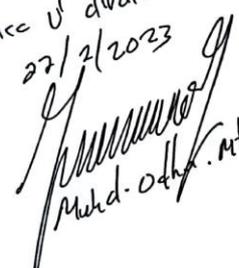
Farif Imam Khasudin

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *SELF-MANAGEMENT* DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

OLEH :

DANISMA
NIM. 2010206022

Acc U divalidasi
22/2/2023

Muhd. Othman, M. Ed., Apt.



Sampekan Vaidasi
22/2/2023

Dr. Fero Suroso, M. Ed., Apt.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN 2023

KUESIONER PENELITIAN

"Pengaruh *Self-Management* dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci"

A. Identitas Peneliti

1. Nama : Danisma
2. NIM : 2010206022
3. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
4. Judul Penelitian : Pengaruh *Self-Management* dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Identitas Responden

1. Pekerjaan :
2. Lama Masa Kerja :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Unit Kerja :
7. Asal : Krc. Spn/Luar
8. Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk pengisian

1. Peneliti sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan instrument penelitian ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
2. Setiap pertanyaan-pertanyaan hanya direspon dengan tanda centang (√) sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu berdasarkan pengamatan, pengalaman, pemahaman, dan apa yang dirasakan dalam pelaksanaan tugas di tempat kerja.
3. Arti singkatan pada kolom pilihan jawaban :
 - a. SS = Berarti sangat setuju/selalu/sangat/sangat sering/sangat tinggi/sangat baik.
 - b. S = Berarti setuju/sering/tinggi/baik
 - c. TS = Berarti tidak setuju/jarang/rendah/kurang
 - d. STS = Berarti sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat rendah/sangat kurang
4. Respon yang baik Bapak/Ibu berikan tidak mengandung unsur penilaian/test, benar dan salah, serta tidak ada kaitannya dengan konduite pelaksanaan tugas dan fungsi Bapak/Ibu.
5. Terimakasih atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk merespon lembar jawabannya
6. Data yang di dapatkan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Nomor Item
1	<i>Self-Management</i>	Menurut Prijosaksono dalam Ardini Self-Management adalah kemampuan individu untuk mengendalikan sepenuhnya keberadaan diri secara keseluruhan (fisik, emosi, mental atau pikiran, jiwa maupun rohnya) dan realita kehidupannya dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki (Ardini, 2017, hal 512).	<i>Self-management</i> dalam penelitian ini merupakan kemampuan mahasiswa yang berkenaan dengan pengendalian diri secara keseluruhannya.	1. Pendorong diri 2. Penyusunan diri 3. Pengendalian diri 4. Pengembangan diri	5, 6, 7, 15, 20 3, 8, 19, 9, 16 1, 2, 4, 10, 11 12, 13, 14, 17, 18
2	<i>Self-efficacy</i>	Self-efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan sesuatu dan mengimplementasi Tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan tertentu (zagoto, 2019, hal 386).	<i>Self-efficacy</i> dalam penelitian ini merupakan keyakinan seseorang atau individu terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas atau organisasi suatu hal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.	1. <i>Magnitude</i> 2. <i>Strength</i> 3. <i>Generality</i>	1, 2, 3, 10, 12, 16, 17, 20 4, 5, 8, 11, 13, 14, 15, 18, 19 6, 7, 8, 9

3	Motivasi belajar	Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu Dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak (Rahman, 2021, hal 297).	Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan keadaan suatu Dimana munculnya semangat atau adanya dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal.	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah 4. Lebih tenang bekerja sendiri	1, 7, 9, 17, 18, 19 2, 5, 10, 16 3, 6, 8, 12, 13, 14, 15, 20 4, 11
---	------------------	---	--	--	---

1. KUESIONER UNTUK VARIABEL SELF-MANAGEMENT

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam hidup	F			✓	
2	Saya selalu menyelesaikan tugas kuliah sampai tuntas	F			✓	
3	Emosi harus dikendalikan dengan baik dalam menghadapi keadaan apapun	F				✓
4	Saya merasa tidak puas dengan apa yang di miliki	U			✓	
5	Dalam belajar harus memiliki minat yang sangat besar	F			✓	
6	Saya mudah dan cepat memahami bahan Pelajaran yang di berikan	F			✓	
7	Pada saat proses pembelajaran perhatian fokus dan tidak terganggu oleh lingkungan	F				✓
8	Saya dapat mengelola pikiran dalam suatu keadaan	F			✓	
9	Saya datang tepat waktu pada saat akan mengikuti proses belajar	F			✓	
10	Dapat mengendalikan diri dengan kuat dengan membina tekad	F			✓	
11	Saya selalu mengerjakan terlebih dahulu apa yang harus di selesaikan dahulu dan tidak mengerjakan hal yang lain	F				✓
12	Mampu mengembangkan kecerdasan pikiran untuk menambah nilai kearifan pengetahuan dan keterampilan yang berguna	F				✓
13	Dapat membangun watak kepribadian yang baik untuk membina prilaku yang baik	F				✓
14	Saya membuat jadwal harian untuk agenda harian	F			✓	
15	Meluangkan waktu bersantai di saat banyak pekerjaan terkadang tidak apa-apa	U			✓	
16	Setiap bulan saya selalu membuat perencanaan pengeluaran dan pemasukan	F			✓	
17	Saya tidak memiliki waktu yang cukup untuk berolahraga	U			✓	
18	Terkadang saya merasa kalah ketika bersaing dengan orang lain	U			✓	
19	Selalu memikirkan sebab akibat sebelum melakukan sesuatu	F				✓
20	Saya merasa senang ketika mengalahkan teman dan mendapatkan hasil yang memuaskan	F				✓

2. KUSIONER UNTUK VARIABEL SELF-EFFICACY

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
1	Selalu memiliki pandangan yang optimis	F			✓	
2	Saya sangat yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi semua rintangan	F			✓	
3	Saya sangat yakin terhadap kemampuan yang dimiliki diri	F			✓	
4	Selalu merencanakan bagaimana cara menyelesaikan tugas	F			✓	
5	Saya dapat bertahan menyelesaikan soal dalam berbagai kondisi yang buruk	F			✓	
6	Dapat menyikapi kondisi dan situasi yang beragam dengan cara baik dan positif	F			✓	

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
7	Berpedoman pada pengalaman sebelumnya sebagai suatu langkah untuk keberhasilan	F				✓
8	Saya tidak mudah putus asa bila mendapatkan kesulitan pada saat mengerjakan soal-soal atau latihan	F			✓	
9	Kesuksesan teman dalam menyelesaikan tugas memberikan contoh bahwa setiap orang juga mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas	F			✓	
10	Dapat mengatasi kesulitan dalam belajar untuk meraih prestasi hasil yang terbaik	F			✓	
11	Ketika mendapatkan nilai yang tidak memuaskan membuat jatuh dan kehilangan semangat untuk bangkit dan sukses	U				✓
12	Terasa tertekan bila belum selesai mengerjakan tugas yang sudah di berikan	U			✓	
13	Merasa ragu terhadap kemampuan diri dalam menyelesaikan soal yang sulit	F				✓
14	Mencatat terlebih dahulu ketimbang focus mendengarkan guru/dosen yang sedang menjelaskan materi yang di berikan	U			✓	
15	Saat belajar lebih dahulu mencatat hal-hal yang belum di pahami dan menanyakannya	F			✓	
16	Tidak menggunakan kesempatan yang diberikan untuk bertanya walaupun ada materi yang belum di pahami	F			✓	
17	Menyerah mengerjakan ujian saat menjumpai jalan buntu/soal yang sulit	F			✓	
18	Selalu menetapkan target nilai yang harus di capai dalam mengerjakan tugas soal atau ujian	F			✓	
19	Sebelum ujian berlangsung selalu belajar dengan giat untuk menghadapi soal ujian	F				✓
20	Saat tidak mendapatkan nilai dengan tuntas saya akan melakukan segala macam cara untuk mendapatkan nilai yang terbaik	U			✓	

3. VARIABEL UNTUK MOTIVASI BELAJAR

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			STS	TS	S	SS
1	Selalu tekun dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas	F			✓	
2	Harus ulet dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas	F			✓	
3	Dapat menunjukkan minat terhadap bermacam-macam kegiatan	F				✓
4	Terasa lebih senang berkerja sendiri dalam belajar di bandingkan bekerja secara berkelompok	F			✓	
5	Saya senang mencari dan memecahkan masalah yang kompleks	F			✓	
6	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai nilai yang tinggi	F			✓	
7	Saya merasa senang dalam menyelesaikan tugas yang menantang dari guru/dosen	F				✓
8	Mengerjakan soal-soal latihan dapat untuk menambah pengetahuan	F			✓	
9	Lebih bagus mencotek hasil tugas milik dari teman daripada membuat sendiri	U			✓	

NO	PERNYATAAN	KET	ALTERNATIF JAWABAN			
			SS	S	TS	STS
15	Saya berusaha belajar dengan porsi yang banyak dibandingkan dari teman-teman lainnya	F			✓	
16	Agar tidak bosan sebelum belajar lebih baik membuat perencanaan terlebih dahulu	F				✓
17	Tidak mengerjakan perencanaan kegiatan belajar sesuai dengan rencana belajar yang sudah tersusun	U				✓
18	Selalu menyiapkan materi Pelajaran untuk pertemuan selanjutnya	F				✓
19	Selalu belajar dengan sangat rajin untuk mencapai masa depan yang cerah	F			✓	
20	Belajar lebih giat ketika mengalami suatu kegagalan	F			✓	
21	Saya sangat gelisah dan takut saat mengalami kegagalan	U			✓	
22	Saya mengikuti diskusi agar mendalami materi yang sudah di ajarkan oleh guru	F			✓	
23	Saya berusaha mendalami materi yang di berikan agar mampu mengerjakan soal-soal	F			✓	
24	Saya lebih bersemangat ketika melihat teman yang lain berhasil mencapai tujuan yang di inginkan	F				✓

VALIDATOR



(Noperta.)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114 Kode Pos. 37112, Web: fak.iainkerinci.ac.id, Email: info@fak.iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/214 /2023

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : M.Odha Meditamar, M.Pd
NIP : 198409092009121005
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/IIId
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : Eko Sujadi, M.Pd.
NIP : 199107182015031004
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/IIId
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi:

- Mahasiswa : DANISMA
NIM : 2010206022
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PENGARUH SELF MANAGEMENT DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PASCA SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : Sungai Penuh

PADA TANGGAL : Maret 2023



Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306051999031004



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web: fik.iainkerinci.ac.id, Email: info@fik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 021 /2024
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 Januari 2024

Kepada Yth,
Direktur Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Sungai Penuh
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

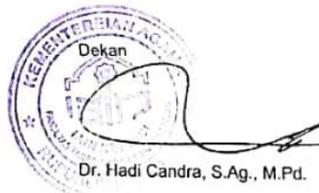
NAMA : DANISMA
NIM : 2010206022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian dalam wilayah Kota Sungai Penuh, dengan judul penelitian: **Pengaruh Self-Management Dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **08 Januari 2024 s.d 08 Maret 2024.**



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Pertinggal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Murad Desa Sumur Gedang, Kecamatan Penuh Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0746) 21000, Fax. (0746) 22114, Kode Pos. 37112, Web: www.iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 027 /2024
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 Januari 2024

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
Kota Sungai Penuh
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : DANISMA
NIM : 2010206022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Pengaruh Self-Management Dan Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Pascasarja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal 08 Januari 2024 s.d 08 Maret 2024.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal

Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jenderal Basuki Rahmat Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi 37111
Telp./Fax. (0748) 22162

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 75 /I/2024/Kesbangpol-2

- Dasar** : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh.
- Menimbang** : Surat Institut Agama Islam Negeri Kerinci Fakultas Syariah Nomor In.31/D.1.2/PP.00.9/027/2024 Tanggal 8 Januari 2024.
Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Atas Nama Walikota Sungai Penuh Memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama/Obyek : **DANISMA**
b. Jabatan/Tempat/Identitas : Mahasiswa

Untuk : Melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH SELF-MANAGEMENT DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM PASCA SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Tembusan:

1. Walikota Sungai Penuh
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
4. Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS



Danisma merupakan mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, lahir di Desa Lolo Hilir 27 November 2001, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Sudirman dan Darnisah. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis tinggal di Lolo Hilir Kecamatan Bukit Kerman.

Penulis memulai Pendidikan pada tahun 2008 dan menyelesaikannya pada tahun 2014 di SD Negeri 210/III Muara Lingkat. Setelah itu melanjutkan SMP Negeri 11 Kerinci dari tahun 2014 dan menyelesaikannya pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 10 Kerinci dan lulus pada tahun 2020. di tahun yang sama, penulis memulai pendidikan dan menjadi mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci tepatnya pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam sampai dengan sekarang.

